



# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1708, 2018

KEMEN-LHK. Adipura. Pedoman. Perubahan.

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR P.99/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN NOMOR P. 53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2016 TENTANG  
PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM ADIPURA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan kabupaten/kota yang bersih, teduh dan berkelanjutan, perlu dilaksanakan program Adipura di kabupaten/kota;
  - b. bahwa Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.53/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 sudah tidak sesuai dengan kebutuhan penilaian kinerja Pemerintah Daerah sehingga perlu dilakukan perubahan;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.53/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adipura;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3888), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86);
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembar Negara Republik Inonesia Tahun 2015 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 86);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2001 tentang Pengendalian Kerusakan Dan/Atau Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Berkaitan Dengan Kebakaran Hutan Dan/Atau Lahan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2002 tentang Hutan Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4242);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5285);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 188, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5347);
12. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 408);
13. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 804);
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.53/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan

Program Adipura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1049);

15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor Nomor P. 18/Menlhk-II/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 713);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN NOMOR P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2016 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM ADIPURA.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.53/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adipura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1049), diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 35 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 35

Pemantauan di bidang pengendalian pencemaran udara dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan pengujian selama 10 (sepuluh) hari pada 3 (tiga) lokasi di setiap kota.

2. Ketentuan ayat (1) dan ayat (2) Pasal 51 diubah, sehingga Pasal 51 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 51

- (1) Dalam hal hasil penggabungan penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 menunjukkan:

- a. nilai total < 73 (kurang dari tujuh puluh tiga), untuk semua kategori kabupaten/kota; dan/atau
  - b. nilai TPA <71 (kurang dari tujuh puluh satu), kabupaten/kota tidak dapat diusulkan untuk mendapatkan penghargaan Adipura.
- (2) Penentuan nilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b dapat diubah dengan memperhatikan peningkatan kinerja lingkungan pemerintah daerah dalam periode 3 (tiga) tahun pelaksanaan Program Adipura.
- (3) Penentuan nilai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh Menteri.
3. Ketentuan ayat (2) Pasal 57 diubah, sehingga Pasal 57 ayat (2) berbunyi sebagai berikut:

Pasal 57

- (1) Menteri menetapkan peraih penghargaan Adipura dan jenis penghargaan Adipura berdasarkan hasil pemeringkatan akhir.
  - (2) Jenis penghargaan Adipura sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
    - a. Adipura Kencana;
    - b. Adipura;
    - c. Sertifikat Adipura; dan
    - d. Plakat Adipura.
4. Judul paragraf 2 Adipura Paripurna diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Paragraf 2  
Adipura Kencana

5. Ketentuan ayat (1) Pasal 58 diubah, sehingga Pasal 58 ayat (1) berbunyi sebagai berikut:

Pasal 58

- (1) Adipura Kencana diberikan kepada kabupaten/kota yang memenuhi syarat sebagai wilayah berkelanjutan.
- (2) Syarat kabupaten/kota berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. telah mendapat anugerah Adipura 3 (tiga) kali berturut-turut dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir atau telah mendapat anugerah Adipura Kencana pada periode terakhir;
  - b. menempati peringkat 5 (lima) besar untuk kota metropolitan dan kota besar, dan menempati peringkat 10 (sepuluh) besar untuk kota sedang dan kota kecil;
  - c. nilai seluruh lokasi capaian kinerja  $\geq 71$  (lebih dari atau sama dengan tujuh puluh satu);
  - d. mampu mengolah sampah paling sedikit 15% (lima belas persen) dari total timbulan sampah;
  - e. tidak mengoperasikan tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan terbuka;
  - f. memiliki fasilitas pemanfaatan energi dari sampah;
  - g. memiliki izin lingkungan untuk tempat pemrosesan akhir sampah sesuai Peraturan Perundang-undangan di bidang izin lingkungan;
  - h. memenuhi luasan ruang terbuka hijau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari luasan wilayah;
  - i. memiliki taman keanekaragaman hayati;
  - j. memiliki instalasi pengolahan air limbah domestik komunal;
  - k. memiliki jalur sepeda;
  - l. memiliki moda transportasi massal;
  - m. memiliki program kegiatan tanpa kendaraan bermotor;
  - n. memiliki program kampung iklim;

- o. menggunakan sel surya untuk sumber energi pada penerangan jalan umum, penerangan taman, dan/atau lampu pengatur lalu lintas;
  - p. melakukan inventarisasi gas rumah kaca; dan
  - q. menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik.
6. Paragraf 3 Adipura Kirana dihapus.
7. Ketentuan Pasal 59 dihapus.
8. Paragraf 4 Adipura Buana diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Paragraf 3

Adipura

9. Ketentuan Pasal 60 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 60

Adipura diberikan kepada kabupaten/kota yang memenuhi syarat sebagai kabupaten/kota yang memiliki kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, menggabungkan unsur sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk membentuk wilayah layak huni yang tercermin dari masyarakat kabupaten/kota yang peduli lingkungan.

10. Paragraf 5 Bhakti Adipura dihapus.
11. Ketentuan Pasal 61 dihapus.

12. Ketentuan Pasal 62 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 62

Syarat kinerja pengelolaan lingkungan yang baik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 60 meliputi:

- a. nilai Adipura memenuhi nilai batas bawah yang ditetapkan oleh Menteri;
  - b. telah menyusun kebijakan dan strategi daerah pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.10/MENLHK/SETJEN/PLB.0/4/2018 tentang Pedoman Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
  - c. tidak mengoperasikan tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan terbuka;
  - d. tidak terjadi pembakaran hutan dan lahan; dan
  - e. tidak terjadi kasus akibat pertambangan.
13. Ketentuan ayat (3) huruf a Pasal 64 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 64

- (1) Plakat Adipura diberikan kepada kabupaten/kota yang memenuhi syarat sebagai kabupaten/kota yang memiliki lokasi dengan nilai terbaik.
- (2) Lokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. pasar;
  - b. terminal;
  - c. taman kota;
  - d. hutan kota; dan
  - e. tempat pemrosesan akhir.

- (3) Syarat kabupaten/kota yang memiliki lokasi dengan nilai terbaik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. bukan peraih anugerah Adipura Kencana pada periode berjalan; dan
  - b. memiliki nilai lokasi paling tinggi untuk setiap kategori fungsional kota.

14. Paragraf 1 Adipura Paripurna diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Paragraf 1  
Adipura Kencana

15. Ketentuan ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Pasal 65 diubah, sehingga Pasal 65 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 65

- (1) Dewan Pertimbangan Adipura bersama Tim Teknis melakukan evaluasi terhadap kabupaten/kota yang memenuhi syarat mendapatkan Adipura Kencana melalui mekanisme presentasi dan wawancara dengan bupati/wali kota.
- (2) Kabupaten/kota yang melakukan presentasi dan wawancara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah melalui evaluasi Adipura.
- (3) Syarat untuk mendapatkan penghargaan Adipura Kencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. telah mendapatkan anugerah Adipura 3 (tiga) kali berturut-turut dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir atau telah mendapat anugerah Adipura Kencana pada periode terakhir;
  - b. menempati peringkat 5 (lima) besar untuk kota metropolitan dan besar, dan menempati peringkat 10 (sepuluh) besar untuk kota sedang dan kota kecil;

- c. nilai seluruh lokasi capaian kinerja  $\geq 71$  (lebih dari atau sama dengan tujuh puluh satu);
  - d. mampu mengolah sampah paling sedikit 15% (lima belas persen) total timbulan sampah; dan
  - e. tidak mengoperasikan tempat pemrosesan akhir sampah dengan sistem pembuangan terbuka.
16. Ketentuan ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Pasal 66 diubah, sehingga Pasal 66 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 66

- (1) Terhadap kabupaten/kota yang dinominasikan untuk menerima penghargaan Adipura Paripurna sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 wajib mengisi formulir isian Adipura Kencana yang dilengkapi dengan dokumen:
    - a. lembar pernyataan yang ditandatangani oleh bupati/wali kota; dan
    - b. lampiran data pendukung dalam bentuk salinan cetak dan/atau salinan digital.
  - (2) Bupati/walikota menyerahkan formulir isian dan kelengkapan dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Menteri melalui Sekretariat Adipura paling lambat 7 (tujuh) hari setelah formulir isian Adipura Kencana diterima.
  - (3) Formulir isian Adipura Kencana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
17. Ketentuan ayat (1) dan ayat (2) Pasal 67 diubah, sehingga Pasal 67 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 67

- (1) Tim Teknis dapat melakukan verifikasi kabupaten/kota nominasi peraih Adipura Kencana berdasarkan dokumen yang disampaikan

bupati/wali kota kepada Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66 ayat (2).

- (2) Hasil verifikasi kabupaten/kota nominasi peraih Adipura Kencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dievaluasi untuk dijadikan dasar penetapan peraih Adipura Kencana.

18. Paragraf 2 Adipura Kirana dihapus.

19. Ketentuan Pasal 68 dihapus.

20. Paragraf 3 Adipura Buana diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Paragraf 2

Adipura

21. Ketentuan ayat (1) dan ayat (2) Pasal 69 diubah, sehingga Pasal 69 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 69

- (1) Sekretariat Adipura mengusulkan kabupaten/kota yang memenuhi syarat mendapatkan Adipura kepada Tim Teknis setelah dilakukan pemantauan.
- (2) Tim Teknis melakukan evaluasi terhadap kabupaten/kota yang memenuhi syarat mendapatkan Adipura sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

22. Ketentuan Pasal 70 dihapus.

23. Ketentuan Pasal 77 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 77

Menteri mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi mekanisme insentif kepada

kabupaten/kota yang meraih penghargaan Adipura Kencana dan Adipura.

24. Ketentuan Pasal 78 ditambahkan 1 (satu) ayat yakni ayat(2), sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 78

- (1) Menteri dapat mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi mekanisme disinsentif kepada kabupaten/kota yang memiliki nilai Adipura dengan kategori paling rendah dan/atau nilai Adipura paling rendah untuk setiap kategori fungsional kota.
  - (2) Mekanisme disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa:
    - a. publikasi kabupaten/kota dengan nilai Adipura paling rendah;
    - b. publikasi pengelolaan TPA dan/atau TPA Regional paling buruk; dan/atau
    - c. tidak diprioritaskan dalam pengusulan kabupaten/kota untuk mendapatkan dana alokasi khusus lingkungan hidup sub bidang persampahan.
25. Lampiran II diubah sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
26. Lampiran III diubah sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
27. Lampiran IV diubah sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
28. Lampiran XIV dihapus.
29. Lampiran XV dihapus.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkannya dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2017.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 15 November 2018

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SITI NURBAYA

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 21 Desember 2018

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN I  
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR P.99/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018  
TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN NOMOR P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2016 TENTANG PEDOMAN  
PELAKSANAAN PROGRAM ADIPURA

KRITERIA, INDIKATOR, DAN SKALA NILAI CAPAIAN KINERJA DI BIDANG PENGELOLAAN SAMPAH DAN RUANG TERBUKA  
HIJAU

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan	
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71 - 80	Sangat Baik 81 - 90		
1. Permukiman menengah dan sederhana	a. Area permukiman	Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah	Sedikit	Tidak ada/sangat bersih	Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar.	
		b. Drainase	Sampah, gulma, dan sedimen	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	Yang dimaksud dengan sedimen adalah endapan yang terdapat di saluran berupa lumpur, tanah, dan pasir
		c. RTH	1) Pohon peneduh: Sebaran	Tidak ada Pohon Peneduh	Ada di sekitar seperempat lokasi ( $\pm 25\%$ )	Ada di sekitar setengah lokasi ( $\pm 50\%$ )	Ada di sekitar tiga perempat lokasi ( $\pm 75\%$ )	Ada di seluruh lokasi	Pohon peneduh yang dimaksud adalah pohon yang tumbuh di seluruh area permukiman dan/atau perumahan dan/atau di dalam halaman rumah.
		2) Pohon peneduh: Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar seperempat lokasi ( $\pm 25\%$ )	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar setengah lokasi ( $\pm 50\%$ )	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar tiga perempat lokasi ( $\pm 75\%$ )	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	Apabila di seluruh permukiman bukan komplek tidak ada lahan yang dapat ditanami pohon peneduh maka penilaian ruang terbuka hijau hanya tanaman penghijauan.	
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar seperempat lokasi ( $\pm 25\%$ )	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar setengah lokasi ( $\pm 50\%$ )	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar tiga perempat lokasi ( $\pm 75\%$ )		Jika pohon peneduh baru ditanam dengan tinggi tegakan pohon minimal 2 m maka fungsi peneduh dinilai maksimal 65.	

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
f. Pengolahan Sampah	1) Sarana Pengolahan Sampah	Tidak ada	Sarana pengolahan ada dan tidak berfungsi.	Sarana pengolahan ada disekitar seperempat (25%) lokasi dan berfungsi berupa sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura.	Sarana pengolahan ada disekitar setengah (50%) lokasi dan berfungsi berupa sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura yang dikombinasikan dengan skala RT/RW.	Sarana pengolahan ada disekitar tiga perempat (75%) dan berfungsi berupa sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura.	Yang dimaksud dengan tidak berfungsi adalah sarana pengolahan sampah kosong, tidak utuh, berlobang, dan terlalu khusus untuk sarana pengolahan yang menggunakan tabung komposter, keranjang takakura, dan sejenisnya. Yang dimaksud dengan sarana pengolahan sampah skala RT/RW antara lain bak komposter, pengomposan open windrow, pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat diaur ulang, bank sampah, dan daur ulang kemasan menjadi barang kerajinan. Yang dimaksud dengan sarana pengolahan sampah skala kawasan antara lain pengomposan open windrow (rumah kompos), pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat diaur ulang, bank sampah, dan terasgalian hijau.	
		Tidak ada proses pengolahan	Ada proses pengolahan tetapi tidak kontinu	Ada proses pengolahan secara kontinu di seperempat sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura.	Ada proses pengolahan secara kontinu di setengah sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura dan/atau dikombinasikan dengan skala RT/RW.	Ada proses pengolahan sampah secara kontinu lebih dari tiga perempat sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura dan/atau dikombinasikan dengan skala RT/RW dan skala kawasan.	Yang dimaksud dengan pengolahan sampah secara kontinu adalah yang sudah melalui tahapan proses pengomposan, daur ulang kemasan, dan/atau bank sampah yang benar, tercatat. Untuk proses pengomposan yang kontinu ditandai oleh kompos tidak dalam kondisi sangat kering atau sangat basah, tidak terdapat sarang laba-laba, tidak terlapat belatung.	
	3) Kapasitas	Tidak ada	Total kapasitas komposter di lokasi > 10 kg/hari.	Total kapasitas komposter di lokasi 10 - 20 kg/hari.	Total kapasitas komposter di lokasi 20 - 30 kg/hari.	Total kapasitas komposter di lokasi > 30 kg/hari.		
	4) Jumlah sampah untuk	Tidak ada	< 30 % dari	30 - 50 % dari	50 - 70 % dari	> 70 % dari kapasitas		

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
g. Peran serta masyarakat	1) Jumlah Komunitas	diolah	kapasitas.	kapasitas.	kapasitas.	kapasitas.	kapasitas.	
		4) Pemanfaatan	Tidak ada pemanfaatan	-----	Tanaman rumah masing-masing.	Tanaman has dan/atau toga.	Kampung Organik	Definisi kampung organik adalah pemanfaatan lahan terbatas untuk menanam sayur, buah, dan lain-lain dengan menggunakan pupuk kompos hasil olahan sendiri.
		1) Jumlah Komunitas	-----	Tidak ada Komunitas Lingkungan.	-----	1 - 2 Komunitas Lingkungan.	Lebih dari 2 Komunitas Lingkungan.	Komunitas Lingkungan adalah kelompok masyarakat baik formal maupun informal yang berkegiatan dibidang pengelolaan lingkungan hidup dan / atau pengolahan sampah. Misalnya : Ibu-ibu PKK, Karang taruna, Kader lingkungan, Kelompok Keagamaan, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), yang membentuk Bank Sampah/Kampung Organik/Kerajinan 3R dan lain-lain.
h. Konservasi energi	Pemanfaatan Energi Biogas	-----	-----	-----	Ada pemanfaatan energi dari proses pengolahan sampah organik atau dari MCK.	Ada pemanfaatan energi dari proses pengolahan sampah organik dan dari MCK.		
		2) Rasio Kepala Keluarga (KK) yang ikut komunitas	-----	< 10 % dari Total Kepala Keluarga (KK).	10 % - 20 % dari Total Kepala Keluarga (KK).	> 20 % - 30 % dari Total Kepala Keluarga (KK).	> 30 % dari Total Kepala Keluarga (KK).	Salah satu anggota keluarga yang aktif dalam komunitas lingkungan dianggap mewakili 1 KK.
		3) Banyak Kegiatan Komunitas	-----	Tidak ada bukti kegiatan	Ada hanya Rumah Kompos atau Kerajinan 3R atau Kampung Organik.	Ada Bank Sampah atau kombinasi minimal 2 jenis aktifitas pengolahan sampah	Ada Bank Sampah dan kombinasi minimal 2 jenis aktifitas pengolahan sampah.	Aktifitas pengolahan sampah dapat berupa : rumah kompos, kerajinan 3R, kampung organik, bank sampah, Bank sampah yang dimaksud dalam kategori ini adalah bank sampah yang dikelola oleh komunitas lingkungan yang bersangkutan.
i. Permukiman pasang surut	a. Area permukiman	Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah.	Sedikit	Tidak ada/sangat bersih	Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar.
			b. RTH	Penghijauan	Tidak ada	Memenuhi fungsi penghijauan di	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
		Penghijauan	sekitar seperempat lokasi ( $\pm 25\%$ ).	setengah lokasi ( $\pm 50\%$ ).	tiga perempat lokasi ( $\pm 75\%$ ).			
c. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka, tidak terawat atau tertutup depo berupa tidak ada bangunan tetapi ada landasan dan kontener.	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka dan terawat atau tertutup tidak terawat atau tertutup dengan terpal atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas $\geq 100 \text{ m}^2 - 150 \text{ m}^2$ atau ada pengangkutan langsung ke tempat pengolahan, TPA atau TPST.	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan tertutup dan terawat atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas lebih dari $150 \text{ m}^2$ .		Yang dimaksud dengan bangunan fisik terawat: a) Bangunan pasangan bata utuh, dicat, dan tidak berlumut. b) Fisik kontener utuh, dicat, tidak berkarat, dan tidak berubang.	
	2) Pelayanan Langsung	Tidak ada pelayanan	Pengangkutan sampah kurang dari 5 kali per minggu, pengangkutan tidak mendukung sampah yang terpilah	Pengangkutan sampah 5 - 6 kali per minggu, pengangkutan tidak mendukung sampah yang terpilah	Pengangkutan sampah 5 - 6 kali per minggu, jadwal pengangkutan sampah berdasarkan jenis sampah dan/atau armada pengangkut sampah memiliki kompartemen terpilah.	Pengangkutan sampah setiap hari, jadwal pengangkutan sampah berdasarkan jenis sampah dan/atau armada pengangkut sampah memiliki kompartemen terpilah.	Hanya berlaku untuk daerah yang mendapat pelayanan langsung atau tidak memiliki TPS.	
	3) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau ada pembakaran.	Berserakan di luar TPS.	Bertumpuk di tempat tertentu di luar TPS atau ada pengangkutan langsung ke tempat pengolahan, TPA atau TPST.	Sebagian kecil di luar TPS.	Tidak ada sampah di luar TPS.		
	4. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak ada sarana pemilahan.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada lima jenis sarana pemilahan dan terawat.	
	2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak dipilah	Dipilah pada sekitar seperempat ( $\pm 25\%$ ) sarana pemilahan di seluruh lokasi.	Dipilah pada sekitar setengah ( $\pm 50\%$ ) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya dua jenis sarana pemilahan atau seluruh sarana pemilahan	Dipilah pada sekitar tiga perempat ( $\pm 75\%$ ) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya pada tiga atau empat jenis sarana	Dipilah seluruhnya pada lima jenis sarana pemilahan di seluruh lokasi.		

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
				sampah dalam keadaan longgar.	pemilahan.			
e. Peran serta masyarakat	1) Jumlah Komunitas		Tidak ada Komunitas Lingkungan.		1 - 2 Komunitas Lingkungan.	Lebih dari 2 Komunitas Lingkungan.	Komunitas Lingkungan adalah Kelompok masyarakat baik formal maupun informal yang bergerak dibidang pengelolaan lingkungan hidup dan / atau pengelolaan sampah. Misalnya : Ibu-ibu PKK, Karang taruna, Kader Lingkungan, Kelompok Keagamaan, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), yang membentuk Bank Sampah/Kampung Organik/Kerajinan 3R dan lain-lain.	
	2) Rasio Kepala Keluarga (KK) yang ikut komunitas		< 10 % dari Total Kepala Keluarga (KK).	10 % - 20 % dari Total Kepala Keluarga (KK).	> 20 % - 30 % dari Total Kepala Keluarga (KK).	> 30 % dari Total Kepala Keluarga (KK).	Salah satu anggota keluarga yang aktif dalam komunitas lingkungan dianggap mewakili 1 KK.	
	3) Aktif Kegiatan Komunitas		Tidak ada bukti kegiatan.	Ada hanya Rumah Kompos atau Kerajinan 3R atau Kampung Organik.	Ada Bank Sampah atau kombinasi minimal 2 jenis aktifitas pengelolaan sampah.	Ada Bank Sampah dan kombinasi minimal 2 jenis aktifitas pengelolaan sampah.	Aktifitas pengelolaan sampah dapat berupa : rumah kompos, kerajinan 3R, kampung organik, bank sampah. Bank sampah yang dimaksud dalam kategori ini adalah bank sampah yang dikelola oleh komunitas lingkungan yang bersangkutan.	
3. Jalan arteri atau utama dan kolektor	a. Area Jalan	1) Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	Permalan jalan arteri dan kolektor untuk setiap lokasi harus diambil sekurang-kurangnya 3 titik penilaian. Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar.
	2) Fisik trotoar	Tidak ada trotoar atau tempat pejalan kaki.	ada ruang berupa tanah, dan tidak nyaman untuk pejalan kaki.	Ada, tidak terawat dan tidak nyaman untuk pejalan kaki, ada atau tidak ada marka.	Ada, kurang terawat, tapi nyaman untuk pejalan kaki, ada marka, dan jalur khusus penyandang cacat (dibel), sarana	Ada, terawat, nyaman untuk pejalan kaki, ada marka, motif lantai, jalur khusus penyandang cacat (dibel), sarana		

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
						cacat (tdabel).	penerangan jalan umum dan sarana tempat duduk pada bangunan fisik terawat dengan kondisi terawat.	
	b. RTH	1) Pohon peneduh berdasarkan Sebaran	Tidak ada Pohon Peneduh.	Ada di sekitar seperempat lokasi (±25%) .	Ada di sekitar setengah lokasi (±50%).	Ada di sekitar tiga perempat lokasi (±75%).	Ada di seluruh lokasi.	Jika pohon peneduh baru ditanam dengan tinggi tegakan pohon minimal 2 m maka fungsi peneduh dinilai maksimal 65.
		2) Pohon Peneduh berdasarkan Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh.	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar seperempat lokasi (±25%).	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar setengah lokasi (±50%).	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar tiga perempat lokasi (±75%).	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi.	
		3) Penghijauan	-----	-----	Memiliki fungsi estetika berupa tanaman penghijauan di pinggir jalan dan mengganggu kenyamanan pejalan kaki.	Memiliki fungsi estetika berupa tanaman penghijauan di pemisah jalan.	Memiliki fungsi estetika berupa tanaman penghijauan di pinggir jalan dan tidak mengganggu kenyamanan pejalan kaki.	
	c. Drainase	Sampah gulma dan sedimen	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	Yang dimaksud dengan sedimen adalah endapan yang terdapat di saluran berupa lumpur, tanah, dan pasir.
	d. PKL	1) Fisk lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah.	Sedikit	Tidak ada/sangat bersih	
		3) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	Ada dan terpilah	-----	Apabila tidak ada nilai 30
	e. Konservasi Energi	Pemanfaatan Sot Tenaga Surya	-----	-----	-----	Memanfaatkan tenaga surya untuk penerangan jalan atau traffic light.	-----	
f. Pasar	a. Area pasar	1) Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah.	Sedikit	Tidak ada/sangat bersih	Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
		2) Tempat Sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, terawat, jumlah kurang.	Ada, terawat, jumlah kurang.	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi.	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berubang. Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.
	b. Drainase	Sampah, gulma, dan sedimen	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	Yang dimaksud dengan sedimen adalah endapan yang terdapat di saluran berupa lumpur, tanah, dan pasir.
	c. RTH	1) Pohon peneduh: sebaran	Tidak ada Pohon Peneduh.	Ada di sekitar seperempat lokasi (±25%) .	Ada di sekitar setengah lokasi (±50%).	Ada di sekitar tiga perempat lokasi (±75%).	Ada di seluruh lokasi.	
		2) Pohon Peneduh: Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh.	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar seperempat lokasi (±25%).	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar setengah lokasi (±50%).	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar tiga perempat lokasi (±75%).	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi.	Jika pohon peneduh baru ditanam dengan tinggi tegakan pohon minimal 2 m maka fungsi peneduh dinilai maksimal 65.
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar setengah lokasi (±50%).	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar tiga perempat lokasi (±75%).	-----	
	d. Pengaliran Pasar	1) Penataan kios	Tidak tertata, kotor, dan kurang pencahayaan	Sebagian besar tidak tertata, kotor dan kurang pencahayaan	Sebagian tertata rapi, kotor, dan cukup pencahayaan	Sebagian besar tertata rapi, bersih, dan cukup pencahayaan.	Seluruh kios tertata rapi, bersih, ada pengelompokan jenis dagangan, dan cukup pencahayaan.	
		2) Kebersihan Toilet	Kotor, bau dan tidak berfungsi/ruak atau tidak dapat di akses	Kotor, bau, dan berfungsi	Bersih, tidak bau, dan tidak terawat, atau bersih, bau, dan terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptic atau pengharum	
		3) Air bersih di Toilet	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	Yang dimaksud dengan air yang mencukupi adalah air tersedia atau mengalir setiap saat.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
e. PRL	1) Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta ditempatkan pada area khusus		
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	
		3) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
f. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka, tidak terawat atau transfer depo berupa tidak ada bangunan tetapi ada landasan dan kontener.	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka dan terawat atau tertutup tidak terawat atau tertutup dengan terpal atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas $\geq 100-150 m^2$ .	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan tertutup dan terawat atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas lebih dari $150 m^2$ .	-----	Yang dimaksud dengan bangunan fisik terawat: a) Bangunan pasangan bata utuh, dicat, dan tidak berlubut. b) Fisik kontener utuh, dicat, tidak berkarat, dan tidak berlubang.	
	2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau kontener atau ada pembakaran	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau kontener.	Berserakan di luar TPS.	Bertumpuk di tempat tertentu di luar TPS.	Sebagian tercil di luar TPS.		
g. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak ada sarana pemilahan.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada lima jenis sarana pemilahan dan terawat.	Yang dimaksud dengan sarana pemilahan sampah terawat adalah fisik sarana pemilahan utuh, tertutup, dicat atau berwarna, diberi keterangan jenis sampah, dan tidak berlubang.  Jika salah satu ketentuan di atas tidak terpenuhi, maka tergolong tidak terawat.	
	2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak dipilah	Dipilah pada sekitar seperempat ( $\geq 25\%$ ) sarana pemilahan di seluruh lokasi.	Dipilah pada sekitar setengah ( $\geq 50\%$ ) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya dua jenis sarana pemilahan atau seluruh sarana pemilahan sampah dalam keadaan	Dipilah pada sekitar tiga perempat ( $\geq 75\%$ ) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya tiga jenis sarana pemilahan.	Dipilah seluruhnya pada lima jenis sarana pemilahan di seluruh lokasi.		

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
h. Pengolahan Sampah	1) Sarana Pengolahan Sampah	Tidak Ada	Tidak ada lahan khusus, ada fasilitas/sarana pengolahan tapi tidak memadai dan tidak berfungsi dengan baik.	Ada lahan khusus pengolahan sampah, dan memiliki fasilitas pengolahan sampah yang memadai dan beroperasi dengan baik.	Ada lahan atau bangunan khusus pengolahan sampah, dilengkapi dengan tempat penyimpanan hasil / produk, dan memiliki fasilitas pengolahan sampah yang memadai dan beroperasi dengan baik.	Ada bangunan khusus pengolahan sampah, dilengkapi dengan tempat penyimpanan hasil / produk, dan memiliki fasilitas pengolahan sampah yang memadai dan beroperasi dengan baik, serta perangkat pendukung <i>asuste to energy</i> .	Yang dimaksud dengan fasilitas memadai yaitu fasilitas mampu menampung perkiraan 90% dari seluruh timbulan sampah pasar perhari.  Yang dimaksud dengan fasilitas pengolahan sampah meliputi, pemilahan, pengompohan, maupun daur ulang.	
		2) Proses Pengolahan Sampah	Tidak ada proses	Ada proses pengolahan tetapi tidak kontinu	Ada proses pengolahan sampah secara kontinu, tidak dilengkapi dengan pencatatan, ada produk yang dihasilkan dan dimanfaatkan.	Ada proses pengolahan sampah secara kontinu dilengkapi dengan pencatatan, ada produk yang dihasilkan dan dimanfaatkan.	Ada proses pengolahan sampah secara kontinu dilengkapi dengan pencatatan, ada produk yang dihasilkan dan dimanfaatkan, serta pemanfaatan <i>asuste to energy</i> .	
		1. Konservasi energi	Pemanfaatan Energi Biogas	-----	-----	-----	Ada pemanfaatan energi dari proses pengolahan sampah organik atau dari MCK.	Ada pemanfaatan energi dari proses pengolahan sampah organik dan dari MCK.
i. Pertokoan	a. Area pertokoan	1) Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar
		2) Tempat Sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berlubang.  Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.
	b. Drainase	Sampah, gulma dan sedimen	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	Yang dimaksud dengan sedimen adalah endapan yang terdapat di saluran berupa lumpur, tanah, dan

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
			menyumbat					pasir
	c. RTH	1) Pohon peneduh berdasarkan sebaran	Tidak ada Pohon Peneduh	Ada di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Ada di sekitar setengah lokasi (±50%)	Ada di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Ada di seluruh lokasi	
		2) Pohon Peneduh berdasarkan Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	Jika pohon peneduh baru ditanam dengan tinggi tegakan pohon minimal 2 m maka fungsi peneduh dinilai maksimal 65.
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	-----	
	d. PKL	1) Fink lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada/sangat bersih	
		3) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
	e. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka, tidak terawat atau transfer depo berupa tidak ada bangunan tetapi ada bantalan dan kontener.	Ada berupa pasangan bata atau terawat atau tertutup tidak terawat atau tertutup dengan terpal atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas ± 100-150 m <sup>2</sup> .	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan tertutup dan terawat atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas lebih dari 150 m <sup>2</sup> .	-----	Yang dimaksud dengan bangunan fisik terawat: a) Bangunan pasangan bata utuh, dicat, dan tidak berkarat. b) Fink kontener utuh, dicat, tidak berkarat, dan tidak berlobang.
		2) Pelayanan Langsung	Tidak ada pelayanan	Pengangkutan sampah kurang dari 5 kali per minggu, pengangkutan tidak mendukung sampah yang terpilah	Pengangkutan sampah 5 - 6 kali per minggu, pengangkutan tidak mendukung sampah yang terpilah	Pengangkutan sampah 5 - 6 kali per minggu, jadwal pengangkutan sampah berdasarkan jenis sampah dan/atau armada pengangkut sampah memiliki kompartemen terpilah.	Pengangkutan sampah setiap hari, jadwal pengangkutan sampah berdasarkan jenis sampah dan/atau armada pengangkut sampah memiliki kompartemen terpilah.	Hanya berlaku untuk daerah yang mendapat pelayanan langsung atau tidak memiliki TPS.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan	
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik		
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90		
		3) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau kontener atau ada pembakaran.	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau ada pembakaran.	Berserakan di luar TPS.	Bertumpuk di tempat tertentu di luar TPS.	Sebagian kecil di luar TPS.		
	f. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak ada sarana pemilahan.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada lima jenis sarana pemilahan dan terawat.	Yang dimaksud dengan sarana pemilahan sampah terawat adalah fisik sarana pemilahan utuh, tertutup, dicat atau berwarna, diberi keterangan jenis sampah, dan tidak berlobang. Jika salah satu ketentuan di atas tidak terpenuhi, maka tergolong tidak terawat.	
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak dipilah	Dipilah pada sekitar seperempat (±25%) sarana pemilahan di seluruh lokasi.	Dipilah pada sekitar setengah (±50%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya dua jenis sarana pemilahan atau seluruh sarana pemilahan sampah dalam keadaan kosong.	Dipilah pada sekitar tiga perempat (±75%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya pada tiga atau empat jenis sarana pemilahan.	Dipilah seluruhnya pada lima jenis sarana pemilahan di seluruh lokasi.		
	g. Perkantoran	a. Area kantor	1) Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar
		2) Tempat Sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berlobang. Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.	
		b. Drainase	Sampah, gulma dan sedimen	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	Yang dimaksud dengan sedimen adalah endapan yang terdapat di saluran berupa lumpur, tanah, dan pasir

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
c. RTH	1) Pohon peneduh berdasarkan sebaran	1) Tidak ada Pohon Peneduh	Tidak ada Pohon Peneduh	Ada di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Ada di sekitar setengah lokasi (±50%)	Ada di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Ada di seluruh lokasi	
		2) Pohon Peneduh berdasarkan Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	Jika pohon peneduh baru ditanam dengan tinggi tegakan pohon minimal 2 m maka fungsi peneduh dinilai maksimal 65.
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	-----	
d. TPS	1) Bangunan fisik	1) Tidak ada bangunan Fisik	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka, tidak terawat atau transfer depo berupa tidak ada bangunan tetapi ada landasan dan kontener.	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka dan terawat atau tertutup tidak terawat atau tertutup dengan terpal atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas lebih dari 100-150 m <sup>2</sup> .	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tertutup dan terawat atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas lebih dari 150 m <sup>2</sup> .	-----	Yang dimaksud dengan bangunan fisik terawat: a) Bangunan pasangan bata utuh, dicat, dan tidak berlutut. b) Fisik kontener utuh, dicat, tidak berkarat, dan tidak berubang.
		2) Pelayanan Langsung	Tidak ada pelayanan	Pengangkutan sampah kurang dari 5 kali per minggu, pengangkutan tidak mendukung sampah yang terpilah	Pengangkutan sampah 5 - 6 kali per minggu, jadwal pengangkutan tidak mendukung sampah yang terpilah	Pengangkutan sampah 5 - 6 kali per minggu, jadwal pengangkutan sampah berdasarkan jenis sampah dan/atau armada pengangkut sampah memiliki kompartemen terpilah.	Pengangkutan sampah setiap hari, jadwal pengangkutan sampah berdasarkan jenis sampah dan/atau armada pengangkut sampah memiliki kompartemen terpilah.	Hanya berlaku untuk daerah yang mendapat pelayanan langsung atau tidak memiliki TPS
		3) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS atau ada pembakaran.	Berserakan di luar TPS.	Bertumpuk di tempat tertentu di luar TPS.	Sebagian kecil di luar TPS.	
e. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	1) Tidak ada sarana pemilahan.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada lima jenis sarana pemilahan dan terawat.	-----	Yang dimaksud dengan sarana pemilahan sampah terawat adalah fisik sarana pemilahan utuh, tertutup, dicat atau berwarna, diberi keterangan jenis sampah, dan tidak berubang. Jika salah satu ketentuan di

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan	
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik		
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90		
								atas tidak terpenuhi, maka terencana tidak terawat.	
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak dipilah	Dipilah pada sekitar seperempat lokasi (±25%)	Dipilah pada sekitar setengah lokasi (±50%)	Dipilah pada sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Dipilah seluruhnya pada lima jenis sarana pemilahan di seluruh lokasi.		
	1. Pengolahan Sampah	1) Sarana Pengolahan Sampah	Tidak Ada	Sarana pengolahan ada dan tidak berfungsi.	Sarana pengolahan ada di sekitar seperempat lokasi (±25%) dan berfungsi berupa sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura.	Sarana pengolahan ada di sekitar setengah lokasi (±50%) dan berfungsi berupa sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura yang dikombinasikan dengan skala RT/RW.	Sarana pengolahan ada di sekitar tiga perempat lokasi (±75%) dan berfungsi berupa sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura yang dikombinasikan dengan skala RT/RW dan skala kawasan.	Sarana pengolahan ada di seluruh lokasi (±100%) dan berfungsi berupa sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura yang dikombinasikan dengan skala RT/RW dan skala kawasan.	Yang dimaksud dengan tidak berfungsi adalah sarana pengolahan sampah kosong, tidak utuh, berubang, dan berlaku khusus untuk sarana pengolahan yang menggunakan tabung komposter, keranjang takakura, dan sejenisnya. Yang dimaksud dengan sarana pengolahan sampah skala RT/RW antara lain bak komposter, pengomposan open windrow, pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang, bank sampah, dan daur ulang kemasan menjadi barang kerajinan. Yang dimaksud dengan sarana pengolahan sampah skala kawasan antara lain pengomposan open windrow (rumah kompos), pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang, bank sampah, dan kerajinan plastik.
		2) Proses Pengolahan Sampah	Tidak ada proses pengolahan	Ada proses pengolahan tetapi tidak kontinu	Ada proses pengolahan secara kontinu di seperempat sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura.	Ada proses pengolahan secara kontinu di setengah sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura dan/atau	Ada proses pengolahan secara kontinu di tiga perempat sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura dan/atau	Ada proses pengolahan secara kontinu di seluruh sarana pengolahan skala individu atau rumah tangga seperti tabung komposter atau keranjang takakura dan/atau	Yang dimaksud dengan pengolahan sampah secara kontinu adalah yang sudah melalui tahapan proses pengomposan, daur ulang kemasan, dan/atau bank sampah yang benar, tercatat. Untuk proses pengomposan yang kontinu ditandai oleh kompos tidak

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan	
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik		
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90		
								dikombinasikan dengan skala RT/RW.	Dikombinasikan dengan skala RT/RW dan skala kawasan.
		3. Kapasitas	Tidak ada	Total kapasitas komposter di lokasi < 1 kg/hari	Total kapasitas komposter di lokasi 1 - 5 kg/hari	Total kapasitas komposter di lokasi 5 - 10 kg/hari	Total kapasitas komposter di lokasi > 10 kg/hari		
		4. Jumlah sampah untuk diolah	Tidak ada	< 30 % dari kapasitas	30 - 50 % dari kapasitas	50 - 70 % dari kapasitas	> 70 % dari kapasitas		
		5. Pemeliharaan	Tidak ada pemeliharaan		Tanaman kamfor masing-masing	Tanaman luas dan/atau tega	Kampung Organik atau arboretum		Definisi kampung organik
		g. Konservasi energi							Memanfaatkan tenaga surya sebagai sumber energi.
Sekolah	a. Area sekolah	1) Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih		Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi		Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berubang. Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.
	b. Drainase	Sampah, gulma dan sedimen	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan		Yang dimaksud dengan sedimen adalah erodipan yang terdapat di saluran berupa lumpur, tanah, dan pasir
	c. RTH	1) Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada Pohon Peneduh	Ada di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Ada di sekitar setengah lokasi (±50%)	Ada di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Ada di seluruh lokasi		
		2) Pohon peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar seperempat lokasi	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi		Jika pohon peneduh baru ditanam dengan tinggi bagian pohon minimal 2 m maka fungsi peneduh dinilai

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan	
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik		
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90		
									maksimal 65.
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)			
	d. Toilet	1) Kebersihan Toilet	Kotor, bau dan tidak berfungsi/ruak atau tidak dapat di akses	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, dan tidak terawat atau bersih, bau, dan terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pengharum		
		2) Air bersih di Toilet	Tidak ada air bersih		Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi			Yang dimaksud dengan air yang mencukupi adalah air tersedia atau mengalir setiap saat.
	e. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka, tidak terawat atau transfer depo berupa tidak ada bangunan tetapi ada landasan dan kontener.	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka dan terawat atau tertutup tidak terawat atau tertutup dengan terpal atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas ± 100-150 m <sup>2</sup> .	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan tertutup dan terawat atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas lebih dari 150 m <sup>2</sup> .			Yang dimaksud dengan bangunan fisik terawat: a) Bangunan pasangan bata utuh, dicat, dan tidak berumut. b) Fisik kontener utuh, dicat, tidak berkarat, dan tidak berubang.
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau ada pembakaran.	Berserakan di luar TPS.	Bertumpuk di tempat tertentu di luar TPS.	Sebagian kecil di luar TPS.	Tidak ada sampah di luar TPS.		
	f. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak ada sarana pemilahan.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada lima jenis sarana pemilahan dan terawat.		Yang dimaksud dengan sarana pemilahan sampah terawat adalah fisik sarana pemilahan utuh, tertutup, dicat atau berwarna, diberi keterangan jenis sampah, dan tidak berubang. Jika salah satu ketentuan di atas tidak terpenuhi, maka tergolong tidak terawat.
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak dipilah	Dipilah pada sekitar seperempat (±25%) sarana pemilahan di seluruh lokasi.	Dipilah pada sekitar setengah (±50%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya	Dipilah pada sekitar tiga perempat (±75%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi	Dipilah seluruhnya pada lima jenis sarana pemilahan di seluruh lokasi.		

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
					dua jenis sarana pemilahan atau seluruh sarana pemilahan sampah dalam keadaan kosong.		hanya pada tiga atau empat jenis sarana pemilahan.	
	g. Pengolahan Sampah	1) Sarana Pengolahan Sampah	Tidak Ada	Ada lahan khusus pengolahan sampah, memiliki fasilitas pengolahan sampah tapi tidak beroperasi.	Ada lahan khusus pengolahan sampah, ada sarana unsur edukasi, memiliki fasilitas pengolahan sampah tapi tidak beroperasi.	Ada lahan khusus pengolahan sampah, ada sarana unsur edukasi, memiliki fasilitas pengolahan sampah dan beroperasi dengan baik.	Ada bangunan khusus pengolahan sampah, ada sarana unsur edukasi, memiliki fasilitas pengolahan sampah dan beroperasi dengan baik.	Bangunan bisa permanen atau semi permanen. Yang dimaksud dengan sarana edukasi yaitu terdapat mekanisme peraga, diagram alir atau dokumentasi proses pengolahan sampah, dsb.
		2) Proses Pengolahan Sampah	Tidak ada proses	Ada proses pengolahan tetapi tidak kontinu	Ada proses pengolahan sampah secara kontinu, tidak dilengkapi dengan pencatatan, ada produk yang dihasilkan dan tidak dimanfaatkan.	Ada proses pengolahan sampah secara kontinu dilengkapi dengan pencatatan, ada produk yang dihasilkan dan dimanfaatkan.	Ada proses pengolahan sampah secara kontinu dilengkapi dengan pencatatan, ada produk yang dihasilkan dan dimanfaatkan.	Yang dimaksud dengan pengolahan sampah secara kontinu adalah yang sudah melalui tahapan proses pengomposan, daur ulang kemasam, dan/atau bank sampah yang benar, terawat. Untuk proses pengomposan yang kontinu ditandai oleh kompos tidak dalam kondisi sangat kering atau sangat basah, tidak terdapat sarang laba-laba, tidak terdapat belatung.
		3) Kapasitas	Tidak ada	Total kapasitas komposter di lokasi < 1 kg/hari.	Total kapasitas komposter di lokasi 1 - 5 kg/hari.	Total kapasitas komposter di lokasi 5 - 10 kg/hari.	Total kapasitas komposter atau rumah kompos di lokasi > 10 kg/hari.	
		4) Jumlah sampah untuk diolah	Tidak ada	< 30 % dari kapasitas.	30 - 50 % dari kapasitas.	50 - 70 % dari kapasitas.	> 70 % dari kapasitas.	
		5) Pemanfaatan	Tidak ada pemanfaatan	-----	Tanaman sekolah masing-masing.	Taman hias dan/atau toga.	Kampung Organik atau Arboretum.	Definisi kampung organik adalah pemanfaatan lahan berbasis untuk menanam sayur, buah, dan lain-lain dengan menggunakan pupuk kompos hasil olahan

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
Rumah Sakit atau Puskesmas	a. Area RS atau Puskesmas	1) Sampah dan gulma	Hertumpuk dan berserakan	Berserakan	Hertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah.	Sedikit	Tidak ada/sangat bersih	bersih
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Ini masih ditemukan limbah medis di TPS maka diberi nilai 30. Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar.
	b. Drainase	Sampah, gulma dan sedimen	Hertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Hertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Hertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berubang.
	c. RTH	1) Pohon peneduh berdasarkan Sebaran	Tidak ada Pohon Peneduh	Ada di sekitar seperempat lokasi ( $\pm 25\%$ )	Ada di sekitar setengah lokasi ( $\pm 50\%$ )	Ada di sekitar tiga perempat lokasi ( $\pm 75\%$ )	Ada di seluruh lokasi	Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.
		2) Pohon peneduh berdasarkan Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar seperempat lokasi ( $\pm 25\%$ )	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar setengah lokasi ( $\pm 50\%$ )	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar tiga perempat lokasi ( $\pm 75\%$ )	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berubang.
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar seperempat lokasi ( $\pm 25\%$ )	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar setengah lokasi ( $\pm 50\%$ )	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar tiga perempat lokasi ( $\pm 75\%$ )	-----	Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.
	d. Pengelolaan limbah	1) Pemisahan limbah medis	Tidak ada pemisahan limbah medis	Ada pemisahan limbah medis, tetapi tidak di seluruh ruangan perawatan dan tindakan.	Ada pemisahan, di seluruh ruangan perawatan dan tindakan.	Ada pemisahan, di seluruh ruangan perawatan dan tindakan, diberi warna dan lambang, serta tertutup.	Ada pemisahan, di seluruh ruangan perawatan dan tindakan, diberi warna dan lambang, serta tertutup.	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berubang.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
		2) Incinerator untuk rumah sakit	Tidak ada incinerator dan tidak mengirimkan limbah medis ke pihak ketiga yang berizin	Memiliki incinerator tidak berizin, dan beroperasi	Tidak memiliki incinerator, tapi mengirimkan limbah medis ke pihak ketiga yang berizin, yang dibuktikan dengan MoU dan manifest limbah medis	Memiliki incinerator berizin, dan beroperasi	Memiliki incinerator berizin, beroperasi, dan melaporkan secara rutin kepada institusi yang berwenang	Incinerator harus sesuai ketentuan Permen LHK P. 56/Men.LHK Setjen/2015 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Limbah B3 dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
		3) Pelembaan khusus untuk puskesmas	Tidak mengirim limbah medis ke pihak ketiga berizin	Mengirim tidak secara rutin dan berkala dan masih terjadi penumpukan di TPS limbah medis.	-----	Mengirim limbah medis ke pihak ketiga yang berizin secara rutin dan berkala serta ada bukti pengiriman.	-----	-----
		4) Pengalihan air limbah domestik untuk Rumah Sakit tipe A, B, dan C	Tidak ada IPAL atau ada IPAL tapi tidak berfungsi	Ada IPAL tapi tidak beroperasi secara kontinu	Ada IPAL beroperasi secara kontinu tetapi tidak memenuhi baku mutu	Ada IPAL beroperasi secara kontinu, memenuhi baku mutu	Ada IPAL dan beroperasi secara kontinu, memenuhi baku mutu yang dilengkapi bukti laporan pemantauan dan memiliki izin pembuangan limbah cair	-----
		5) Pengalihan air limbah domestik untuk Rumah Sakit tipe D dan Puskesmas	Tidak ada IPAL atau septic tank	-----	-----	Ada IPAL atau septic tank	-----	-----
e. Pengalihan sarana rumah sakit atau puskesmas		1) Sampah ruang tunggu, koridor dan area dalam RS atau Puskesmas	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada/sangat bersih	-----
		2) Tempat Sampah Ruang Tunggu, koridor dan Area dalam RS atau Puskesmas	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	-----
		3) Kebersihan Toilet	Kotor, bau dan tidak berfungsi atau rusak atau tidak dapat di akses	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, dan tidak terawat, atau bersih, bau, dan terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik atau pengharum	-----
		4) Air bersih di Toilet	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi	Ada air bersih yang	-----	Yang dimaksud dengan air yang mencukupi adalah air

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
					tidak mencukupi	mencukupi	tersedia atau mengalir setiap saat.	
	f. TPS limbah medis (Rumah Sakit tipe A, B dan C atau Rumah Sakit tipe D atau Puskesmas)	Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik atau ada bangunan tapi tidak mencukupi	Ada, tidak terawat dan tidak dikunci	Ada, terawat, dan dikunci	Ada, terawat, terpilah antara jaringan patologi klinis, jarum suntik, dan limbah medis lainnya dan dikunci	Ada, terawat, terpilah antara jaringan patologi klinis, jarum suntik, limbah medis lainnya dan dikunci, serta diberi warna dan lambang	Yang dimaksud dengan bangunan fisik adalah TPS limbah medis berupa bangunan fisik pasangan bata dan tertutup serta dikunci. Khusus untuk Rumah Sakit tipe D atau Puskesmas penampungan limbah medis dapat berupa wadah berisikan fiber atau plastik yang tertutup. Yang dimaksud dengan jaringan patologi klinis adalah limbah operasi jaringan tubuh. Yang dimaksud dengan limbah medis lainnya adalah ampul, wadah infus, sarung tangan, kapas, kasa, dan bekas kemasan obat.
	g. TPS	1) Bangunan Emk	Tidak ada bangunan fisik	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka, tidak terawat atau transfer depo berupa tidak ada bangunan tetapi ada landasan dan kontener.	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka dan terawat tertutup atau terawat dengan terpal atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas > 100 m <sup>2</sup> - 150 m <sup>2</sup> .	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan tertutup dan terawat atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas lebih dari 150 m <sup>2</sup> .	-----	Yang dimaksud dengan bangunan fisik terawat: a) Bangunan pasangan bata utuh, dicat, dan tidak berjamur. b) Fisik kontener utuh, dicat, tidak berkarat, dan tidak berhabang.
		2) Pelayanan Langsung	Tidak ada pelayanan	Pengangkutan sampah kurang dari 5 kali per minggu, pengangkutan tidak mendukung sampah yang terpilah	Pengangkutan sampah 5 - 6 kali per minggu, pengangkutan tidak mendukung sampah jenis sampah dan/atau armada pengangkut sampah memiliki kompartemen terpilah.	Pengangkutan sampah 5 - 6 kali per minggu, jadwal pengangkutan sampah berdasarkan jenis sampah dan/atau armada pengangkut sampah memiliki kompartemen terpilah.	Pengangkutan sampah setiap hari, jadwal pengangkutan sampah berdasarkan jenis sampah dan/atau armada pengangkut sampah memiliki kompartemen terpilah.	Hanya berlaku untuk daerah yang mendapat pelayanan langsung atau tidak memiliki TPS Tidak berlaku untuk Rumah Sakit

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
		3) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau ada pembakaran.	Berserakan di luar TPS.	Bertumpuk di tempat tertentu di luar TPS.	Sebagian kecil di luar TPS.	Tidak ada sampah di luar TPS.	
	b. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak ada sarana pemilahan.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada lima jenis sarana pemilahan dan terawat.	Yang dimaksud dengan sarana pemilahan sampah terawat adalah fisik sarana pemilahan utuh, tertutup, dicat atau berwarna, diberi keterangan jenis sampah, dan tidak berbau. Jika salah satu ketentuan di atas tidak terpenuhi, maka terafilasi tidak terawat.
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak dipilah	Dipilah pada sekitar seperempat (±25%) sarana pemilahan di seluruh lokasi.	Dipilah pada sekitar setengah (±50%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya dua jenis sarana pemilahan atau seluruh sarana pemilahan sampah dalam keadaan kosong.	Dipilah pada sekitar tiga perempat (±75%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya pada tiga atau empat jenis sarana pemilahan.	Dipilah seluruhnya pada lima jenis sarana pemilahan di seluruh lokasi.	
f. Terminal Bus atau Angkot	a. Area terminal	1) Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	Jika tidak memiliki terminal bus atau terminal angkutan kota atau pelabuhan sungai atau pelabuhan umum penyeberangan, maka seluruh komponen dan sub-komponen terminal bus atau terminal angkutan kota atau pelabuhan sungai atau pelabuhan umum penyeberangan dinilai 30. Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berbau. Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
								fungsi lokasi.
	b. Drainase	Sampah, gulma dan sedimen	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	Yang dimaksud dengan sedimen adalah endapan yang terdapat di saluran berupa lumpur, tanah, dan pasir
	c. RTH	1) Pohon peneduh berdasarkan sebaran	Tidak ada Pohon Peneduh	Ada di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Ada di sekitar setengah lokasi (±50%)	Ada di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Ada di seluruh lokasi	
		2) Pohon peneduh berdasarkan Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	Jika pohon peneduh baru ditanam dengan tinggi segkapan pohon minimal 2 m maka fungsi peneduh dinilai maksimal 65.
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	-----	
	d. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka, tidak terawat atau tertutup tidak terawat atau tertutup dengan terpal atau bangunan tetapi ada landasan dan kontener.	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka dan terawat atau tertutup tidak terawat atau tertutup dengan terpal atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas ± 100 m <sup>2</sup> - 150 m <sup>2</sup> .	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan	Yang dimaksud dengan bangunan fisik terawat: a) Bangunan pasangan bata utuh, dicat, dan tidak berbau. b) Fisik kontener utuh, dicat, tidak berbau, dan tidak berbau.
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau ada pembakaran.	Berserakan di luar TPS.	Bertumpuk di tempat tertentu di luar TPS.	Sebagian kecil di luar TPS.	Tidak ada sampah di luar TPS.	
	e. Pengelolaan Sarana Terminal	1) Sampah ruang tunggu	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	
		2) Tempat sampah ruang tunggu	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
		3) Kebersihan Toilet	Kotor, bau dan tidak berfungsi atau rusak atau tidak dapat di	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, dan tidak terawat, atau	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik atau	

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
			akses			bersih, bau, dan terawat		pengharuan
		4) Air bersih di Toilet	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	Yang dimaksud dengan air yang mencukupi adalah air tersedia atau mengalir setiap saat.
	f. PKL	1) Finis tapak	Tidak terata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang terata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang terata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Terata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Terata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta ditempatkan pada area khusus	
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	
		3) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
	g. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak ada sarana pemilahan.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada lima jenis sarana pemilahan dan terawat.	Yang dimaksud dengan sarana pemilahan sampah terawat adalah finis sarana pemilahan utuh, tertutup, dicat atau berwarna. Diberi keterangan jenis sampah, dan tidak berbau. Jika salah satu keterangan di atas tidak terpenuhi, maka tergolong tidak terawat.
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak dipilah	Dipilah pada sekitar seperempat (±25%) sarana pemilahan di seluruh lokasi.	Dipilah pada sekitar setengah (±50%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya dua jenis sarana pemilahan atau seluruh sarana pemilahan sampah dalam keadaan kosong.	Dipilah pada sekitar tiga perempat (±75%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya pada tiga atau empat jenis sarana pemilahan.	Dipilah seluruhnya pada lima jenis sarana pemilahan di seluruh lokasi.	
10. Pelabuhan Pentumpang	a. Bsdan air	Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	Jika tidak memiliki terminal bus atau terminal angkutan kota atau pelabuhan sungai atau pelabuhan umum penyeberangan, maka seluruh komponen dan sub komponen terminal bus atau terminal angkutan kota atau pelabuhan sungai atau pelabuhan umum penyeberangan dinilai 30.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
	b. Area pelabuhan termasuk terminal penumpang	1) Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah atau sangat bersih	Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Yang dimaksud dengan terawat adalah finis tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berbau.  Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.
	c. Drainase	Sampah, gulma dan sedimen	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	Yang dimaksud dengan sedimen adalah endapan yang terdapat di saluran berupa lumpur, tanah, dan pasir
	d. RTH	1) Pohon peneduh berdaun lebar	Tidak ada Pohon Peneduh	Ada di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Ada di sekitar setengah lokasi (±50%)	Ada di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Ada di seluruh lokasi	
		2) Pohon peneduh berdaun Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	Jika pohon peneduh baru ditanam dengan tinggi tegakan pohon minimal 2 m maka fungsi peneduh dinilai maksimal 65.
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	-----	
	e. Pengkayaan Sarana Pelabuhan bagi pelabuhan yang memiliki terminal penumpang	1) Sampah ruang tunggu	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	
		2) Tempat sampah ruang tunggu	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat, dan jumlah mencukupi	Yang dimaksud dengan terawat adalah finis tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berbau.  Yang dimaksud dengan

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan	
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	baik	Sangat baik		
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90		
								Jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.	
		3) Tempat sampah ruang tunggu	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berubang. Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.
		4) Kebersihan Toilet	Sangat kotor dan sangat bau dan/ atau toilet tidak difungsikan	Kotor dan bau	Berbau, tidak bau, tapi tidak terawat, dan /atau bersih, bau, terawat	Berbau, terawat, dan tidak bau	Berbau, terawat, dan wangi antiseptic atau Pengharum		
		5) Air bersih di Toilet	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----		Yang dimaksud dengan air yang mencukupi adalah air tersedia atau mengalir setiap saat.
	f. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada berupa pasangan batu atau kontener, terbuka, tidak terawat atau transfer depo berupa tidak ada bangunan tetapi ada landasan dan kontener.	Ada berupa pasangan batu atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan tertutup dan terawat dengan terpal atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas ± 100-150 m <sup>2</sup> .	Ada berupa pasangan batu atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan tertutup dan terawat berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas lebih dari 150 m <sup>2</sup> .	-----	Yang dimaksud dengan bangunan fisik terawat: a) Bangunan pasangan batu utuh, dicat, dan tidak berlutut. b) Fisik kontener utuh, dicat, tidak berkarat, dan tidak berubang.	
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau ada pembakaran.	Berserakan di luar TPS.	Bertumpuk di tempat tertentu di luar TPS.	Sebagian kecil di luar TPS.	Tidak ada sampah di luar TPS.		
	g. PKL	1) Fisik tapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki		

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan	
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	baik	Sangat baik		
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90		
				lintas				husus	
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada/sangat bersih		
		3) Tempat Sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----			
	h. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak ada sarana pemilahan.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada lima jenis sarana pemilahan dan terawat.	Yang dimaksud dengan sarana pemilahan sampah terawat adalah fisik sarana pemilahan utuh, tertutup, dicat atau berwarna, diberi keterangan jenis sampah, dan tidak berubang. Jika salah satu ketentuan di atas tidak terpenuhi, maka terapan tidak terawat.	
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak dipilah	Dipilah pada sekitar seperempat (±25%) sarana pemilahan di seluruh lokasi.	Dipilah pada sekitar setengah (±50%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya dua jenis sarana pemilahan atau seluruh sarana pemilahan sampah dalam keadaan kosong.	Dipilah pada sekitar tiga perempat (±75%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya pada tiga atau empat jenis sarana pemilahan.	Dipilah seluruhnya pada lima jenis sarana pemilahan di seluruh lokasi.		
11. Bandara Udara	a. Area terminal	1) Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah	Sedikit	Tidak ada/sangat bersih	Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar	
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berubang. Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.	
	b. Drainase	Sampah, gulma dan sedimen	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	Yang dimaksud dengan sedimen adalah erodapan yang terdapat di saluran berupa lumpur, tanah, dan pasir	

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
c. RTH	1)	Pohon peneduh berdasarkan sebaran	Tidak ada Pohon Peneduh	Ada di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Ada di sekitar setengah lokasi (±50%)	Ada di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Ada di seluruh lokasi	
		Pohon peneduh berdasarkan Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	Jika pohon peneduh baru ditanam dengan tinggi tegakan pohon minimal 2 m, maka fungsi peneduh dinilai maksimal 65.
		Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	-----	
d. Pengelolaan Sarana Terminal	1)	Sampah ruang tunggu	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	
		Tempat sampah ruang tunggu	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berlobang. Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.
		Kebersihan Toilet	Kotor, bau dan tidak berfungsi atau rusak atau tidak dapat di akses	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, dan tidak terawat, atau bersih, bau, dan terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptic atau pengharum	
		Air bersih di Toilet	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	Yang dimaksud dengan air yang mencukupi adalah air tersedia atau mengalir setiap saat.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
e. TPS	1)	Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tembok, tidak terawat atau tertutup tidak terawat atau tertutup berupa tidak ada bangunan tetapi ada landasan dan kontener.	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tembok dan terawat atau tertutup dengan terpal atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas ± 100-150 m <sup>2</sup> .	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan tertutup dan terawat atau transfer depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas lebih dari 150 m <sup>2</sup> .	-----	Yang dimaksud dengan bangunan fisik terawat: a) Bangunan pasangan bata utuh, dicat, dan tidak bertumut b) Fisik kontener utuh, dicat, tidak berkarat, dan tidak berlobang.
		Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau ada pembakaran.	Berserakan di luar TPS.	Bertumpuk di tempat tertentu di luar TPS.	Sebagian kecil di luar TPS.	Tidak ada sampai di luar TPS.	
f. PKL	1)	Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta ditempatkan pada area khusus	Komponen PKL khusus untuk Bandara Domestik dan Regional. Jika ditemukan PKL pada Bandara Internasional maka penilaian maksimal pada skala sedang untuk seluruh sub komponen.
		Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	
		Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
g. Pemilahan Sampah	1)	Sarana Pemilahan Sampah	Tidak ada sarana pemilahan.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada lima jenis sarana pemilahan dan terawat.	Yang dimaksud dengan sarana pemilahan sampah terawat adalah fisik sarana pemilahan utuh, tertutup, dicat atau berwarna, diberi keterangan jenis sampah, dan tidak berlobang. Jika salah satu ketentuan di atas tidak terpenuhi, maka tergelincir tidak terawat.
		Proses Pemilahan Sampah	Tidak dipilah	Dipilah pada sekitar seperempat (±25%) sarana pemilahan di seluruh lokasi.	Dipilah pada sekitar setengah (±50%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya dua jenis sarana pemilahan atau seluruh sarana pemilahan sampah dalam keadaan kosong.	Dipilah pada sekitar tiga perempat (±75%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya pada tiga atau empat jenis sarana pemilahan.	Dipilah seluruhnya pada lima jenis sarana pemilahan di seluruh lokasi.	

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
12. Stasiun KA	a. Area stasiun KA	1) Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah	Sedikit	Tidak ada/sangat bersih	Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berubang. Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.
	b. Drainase	Sampah, gulma dan sedimen	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	Yang dimaksud dengan sedimen adalah endapan yang terdapat di saluran berupa lumpur, tanah, dan pasir
	c. RTH	1) Pohon peneduh berdasarkan sebaran	Tidak ada Pohon Peneduh	Ada di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Ada di sekitar setengah lokasi (±50%)	Ada di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Ada di seluruh lokasi	
		2) Pohon peneduh berdasarkan Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	Jika pohon peneduh baru ditanam dengan tinggi tegakan pohon minimal 2 m maka fungsi peneduh dinilai maksimal 65.
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar seperempat lokasi (±25%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar setengah lokasi (±50%)	Memenuhi fungsi penghijauan di sekitar tiga perempat lokasi (±75%)		
	d. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka, tidak terawat atau tertutup tidak terawat atau tertutup dengan terpal atau berupa depo berupa ada bangunan, landasan dan kontener	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka dan terawat atau tertutup tidak terawat terpal atau berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas > 100 m <sup>2</sup> - 150 m <sup>2</sup> .	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan		Yang dimaksud dengan bangunan fisik terawat: a) Bangunan pasangan bata utuh, dicat, dan tidak berlumut. b) Fisik kontener utuh, dicat, tidak berkarat, dan tidak berubang.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS atau kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS atau kontener	Sedikit di luar TPS atau kontener	Tidak ada sampah di luar TPS atau kontener	
	e. Pengelolaan Sarana Stasiun	1) Sampah ruang tunggu	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah atau Sangat bersih	
		2) Tempat sampah ruang tunggu	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berubang. Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.
		3) Kebersihan Toilet	Kotor, bau dan tidak berfungsi atau rusak atau tidak dapat di akses	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, dan tidak terawat, atau bersih, bau, dan terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik /pengharum	
		4) Air bersih di Toilet	Tidak ada air bersih		Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi		Yang dimaksud dengan air yang mencukupi adalah air tersedia atau mengalir setiap saat.
	f. PKL	1) Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta ditempatkan pada area khusus	
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	
		3) Tempat sampah	Tidak ada		Ada			

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
	g. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak ada sarana pemilahan.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada lima jenis sarana pemilahan dan terawat.	Yang dimaksud dengan sarana pemilahan sampah terawat adalah fisik sarana pemilahan utuh, tertutup, dicat atau berwarna, diberi keterangan jenis sampah, dan tidak berbau. Jika salah satu ketentuan di atas tidak terpenuhi, maka tergolong tidak terawat.
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak dipilah	Dipilah pada sekitar seperempat (25%) sarana pemilahan di seluruh lokasi.	Dipilah pada sekitar setengah (50%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya dua jenis sarana pemilahan atau seluruh sarana pemilahan sampah dalam keadaan kosong.	Dipilah pada sekitar tiga perempat (75%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya pada tiga atau empat jenis sarana pemilahan.	Dipilah seluruhnya pada lima jenis sarana pemilahan di seluruh lokasi.	
13. Hutan Kota	Kondisi fisik	a. Kerapatan tajuk	Kerapatan tajuk rendah	-----	Kerapatan tajuk sedang	-----	Kerapatan tajuk tinggi	Jika tidak memiliki hutan kota maka seluruh komponen dan sub komponen dinilai 30.
		b. Keekaragaman jenis	< 2 jenis tanaman	2-5 jenis tanaman	6-9 jenis tanaman	≥ 10 jenis tanaman	≥ 10 jenis dan memiliki fungsi rekreasi dan edukasi	
14. Taman Kota	a. Kondisi taman	Persentase area rekapitan	Kurang dari 20%	21% sampai dengan 40%	41% sampai dengan 60%	61% sampai dengan 80%	Lebih dari 81%	Jika tidak memiliki taman kota maka seluruh komponen dan sub komponen dinilai 30.
	b. Kebersihan area taman termasuk area PKL	1) Sampah dan guano	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	Yang dimaksud dengan guano adalah rumpuk dan tanaman liar.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
		2) Tempat Sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Penilaian tempat sampah berlaku bagi taman yang dapat diakses masyarakat. Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berbau. Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.
	c. Pengelolaan Sarana Taman	1) Perawatan dan penataan taman	Tidak terawat dan tidak tertata	Tidak terawat tetapi tertata	Terawat tetapi tidak tertata	Terawat dan tertata	Terawat dan tertata, serta memiliki fasilitas pendukung	Yang dimaksud dengan fasilitas pendukung adalah antara lain sarana olahraga, sarana bermain, sarana terapi dan konektivitas internet.
		2) Kebersihan Toilet	Kotor, bau dan tidak berfungsi atau rusak atau tidak dapat di akses	Kotor dan bau	Berbau, tidak bau, dan tidak terawat, atau bersih, bau, dan terawat	Berbau, terawat, dan tidak bau	Berbau, terawat, dan wangi antiseptik atau pengharum	Penilaian kebersihan toilet berlaku bagi taman yang dapat diakses masyarakat.
		3) Air bersih di Toilet	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	Penilaian air bersih di toilet berlaku bagi taman yang dapat diakses masyarakat. Yang dimaksud dengan air yang mencukupi adalah air tersedia atau mengalir setiap saat.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71 - 80	Sangat Baik 81 - 90	
	d. Fungsi Sosial			Tidak dapat diakses masyarakat	Dapat diakses tapi tidak memiliki fungsi sosial	Dapat diakses masyarakat dan difungsikan sebagai tempat interaksi sosial dan tempat bermain	Dapat diakses masyarakat dan difungsikan sebagai tempat bermain dan dilengkapi fasilitas pendukung	Yang dimaksud dengan tidak dapat diakses adalah antara lain taman dipagari secara tertutup, terkunci atau berlokasi pada daerah berbahaya. Yang dimaksud dengan interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok dalam berbagai kegiatan. Yang dimaksud dengan fasilitas pendukung adalah sarana lain sarana olahraga, sarana bermain, sarana terapi dan konektivitas internet.
	e. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak ada sarana pemilahan.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada lima jenis sarana pemilahan dan terawat.	Yang dimaksud dengan sarana pemilahan sampah terawat adalah fisik sarana pemilahan utuh, tertutup, dicat atau berwarna, diberi keterangan jenis sampah, dan tidak berlabang. Jika salah satu kekritisan di atas tidak terpenuhi, maka tergolong tidak terawat.
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak dipilah	Dipilah pada sekitar sepertempat (225%) sarana pemilahan di seluruh lokasi.	Dipilah pada sekitar selengah (50%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya dua jenis sarana pemilahan atau seluruh sarana pemilahan sampah dalam keadaan kosong.	Dipilah pada sekitar tiga perempat (75%) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya pada tiga atau empat jenis sarana pemilahan.	Dipilah seluruhnya pada lima jenis sarana pemilahan di seluruh lokasi.	
15. Perairan Terbuka berupa sungai, danau atau situ, dan waduk atau bendungan	a. Hidran air	Sampah, gulma dan sedimen	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	Penilaian perairan terbuka untuk setiap lokasi harus diambil sekurang-kurangnya 2 titik penilaian.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71 - 80	Sangat Baik 81 - 90	
	b. Bantaran	1) Ruang terbuka hijau	Tidak ada pepohonan disepanjang bantaran dan atau padat dengan permukiman	Ada beberapa permukiman tidak padat dan ada ruang terbuka hijau di sebagian bantaran	Tidak ada permukiman, ada ruang terbuka hijau disepanjang bantaran yang didominasi perdu	Tidak ada permukiman, ada ruang terbuka hijau disepanjang bantaran yang didominasi pepohonan	Tidak ada permukiman, ada ruang terbuka hijau disepanjang bantaran yang didominasi pepohonan	Yang dimaksud dengan didominasi adalah melingkupi tiga per empat luas dan panjang bantaran
		2) Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	
16. Saluran terbuka	Saluran air	Sampah, gulma dan sedimen	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	Penilaian perairan terbuka untuk setiap lokasi harus diambil sekurang-kurangnya 2 titik penilaian.
17. Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA)	a. Prasarana dasar, sarana pemukiman, dan kondisi area	1) Jalan masuk dan jalan operasi	Jalan rusak dan bergelombang	Jalan rusak atau bergelombang	Jalan sedikit rusak dan rata	Jalan tidak rusak, beraspal, rata, dan dilengkapi drainase dan sedikit pohon peneduh	Jalan tidak rusak, berbeton, rata, dan dilengkapi drainase dan pohon peneduh di selengah panjang jalan (50%)	
		2) Kantor TPA	Tidak ada kantor	Ada bangunan kantor tetapi tidak terawat atau ada bangunan kantor tidak atau belum difungsikan	Ada kantor, terawat, berfungsi, ada petugas, tidak tersedia denah blok operasi TPA atau standar prosedur operasional	Ada kantor, terawat, berfungsi, ada petugas, tersedia denah blok operasi TPA dan/atau standar prosedur operasional, dan ada alat komunikasi yang berfungsi	Ada kantor, terawat, berfungsi, ada petugas, tersedia denah blok operasi TPA dan standar prosedur operasional, dan ada alat komunikasi yang berfungsi	
		3) Pos pencatatan	Tidak ada pos pencatatan	Ada bangunan pos pencatatan tetapi tidak terawat atau ada bangunan pos pencatatan tidak atau belum difungsikan	Ada bangunan pos pencatatan, terawat, berfungsi dan ada petugas atau bangunan pos di dalam kantor TPA dan ada petugas	Ada bangunan pos pencatatan, terawat, berfungsi, ada petugas dan ditempatkan disisi alat timbang	Ada bangunan pos pencatatan, terawat, berfungsi, ada petugas, ditempatkan disisi alat timbang dan tersedia standar prosedur operasional	

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
		4) Pagar dan pintu gerbang	Tidak ada pagar dan pintu gerbang TPA	Ada pagar di sebagian kecil lahan TPA dan/atau ada pintu gerbang	Ada pagar di sebagian besar lahan TPA, dan ada pintu gerbang	Ada pagar di sekeliling TPA dan ada pintu gerbang, terawat	Ada pagar di sekeliling TPA dilengkapi daerah zona penyangga/ buffer zone, dan ada pintu gerbang, terawat	Yang dimaksud dengan pagar terawat adalah utuh, tidak rusak, tidak miring, tidak ditumbuhi tanaman liar.  Yang dimaksud dengan pintu gerbang yang terawat adalah utuh, tidak rusak, tidak miring, tidak ditumbuhi tanaman liar dan dapat dikunci.
		5) Garasi di lokasi TPA	Tidak ada garasi, alat berat diparkir di tempat terbuka	Tidak ada garasi, alat berat diparkir dengan penutup	Ada garasi cukup untuk parkir alat berat	Ada garasi cukup untuk parkir alat berat dan dilengkapi sarana pencucian	Ada garasi cukup untuk parkir alat berat, dilengkapi sarana pencucian dan sarana pemeliharaan ringan	
		6) Truk sampah	-----	Terbuka, tidak terawat, dan ada cairan lindi	Terbuka dan terawat atau tertutup tidak terawat	Tertutup dan terawat atau truk oromoff terawat	Truk compactor terawat	Yang dimaksud dengan tidak terawat adalah bak berkarat dan berhabang, badan truk berkarat.
		7) Lalat	Banyak lalat di seluruh lokasi TPA dan di luar TPA	Banyak lalat di sebagian besar area TPA	Banyak lalat di sebagian kecil area TPA	Sedikit lalat di sebagian kecil area TPA	Tidak ada lalat di area TPA	
		8) Asap kebakaran sampah	Ada asap terus menerus, berasal dari seluruh bagian tempat penimbunan	Ada asap terus menerus, berasal dari tiga per empat bagian lokasi penimbunan	Ada asap terus menerus, berasal dari setengah bagian lokasi penimbunan	Ada sedikit asap	Tidak ada asap	
		9) Pohon peneduh	Tidak ada pohon peneduh	Ada sedikit pohon peneduh.	Ada pohon peneduh dengan jarak rapat di sekeliling TPA	Ada pohon peneduh dengan jarak rapat di sekeliling TPA	Ada pohon peneduh dengan jarak rapat di sekeliling TPA dan ada penghijauan di dalam area TPA	
		10) Hewan Ternak	-----	Banyak hewan ternak di area TPA.	-----	Tidak ada hewan ternak di area TPA.	-----	Yang dimaksud hewan ternak adalah kambing, domba, sapi, kerbau dan babi.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
	b. Sarana operasi	Alat berat	Tidak ada alat berat	Ada tetapi tidak beroperasi baik atau sering rusak, atau ada tetapi bukan milik sendiri	Ada 1 (satu) unit excavator atau 1 (satu) unit bulldozer dan dapat beroperasi baik	Ada lebih dari 1 (satu) unit excavator dan 1 (satu) unit bulldozer dan/atau loader dan beroperasi baik	Ada lebih dari 1 (satu) unit excavator, lebih dari 1 (satu) unit bulldozer dan lebih dari 1 (satu) unit loader dan beroperasi baik	
	c. Pencatatan sampah	Pencatatan Sampah TPA	Tidak ada pencatatan	Ada pencatatan mingguan dan/atau bulanan	Ada pencatatan harian jumlah truk sampah yang masuk TPA	Ada jembatan timbang, berfungsi, dan catatan sampah manual	Ada jembatan timbang, berfungsi, dan catatan sampah secara komputerisasi	Secara komputerisasi adalah sistem pencatatan yang terintegrasi antara jembatan timbang dengan aplikasi tanpa harus input manual
		Pencatatan Asal Sampah	Tidak ada pencatatan asal sampah	-----	Ada pencatatan asal sampah dari Kabupaten/Kota yang dilayani secara manual atau secara komputerisasi namun tidak kontinu	-----	Ada pencatatan asal sampah dari Kabupaten/Kota yang dilayani secara komputerisasi	Nilai khusus untuk TPA Regional.  Secara komputerisasi adalah sistem pencatatan yang terintegrasi antara jembatan timbang dengan aplikasi tanpa harus input manual.
	d. Kebersihan dan kebersihan saluran drainase		Tidak ada	Ada di sebagian kecil lahan TPA, sampah bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat dan tidak ada air lindi di saluran drainase	Ada di sekeliling TPA atau zona tidak aktif dan zona aktif, ada sampah dan menyumbat dan tidak ada air lindi atau ada di sebagian kecil TPA, sedikit sampah tidak menyumbat dan tidak ada air lindi	Ada di sekeliling TPA dan zona tidak aktif maupun aktif, sedikit sampah, tidak menyumbat dan tidak ada air lindi	Ada di sekeliling TPA, zona tidak aktif, zona aktif, blok atau sel, tidak ada sampah di seluruh saluran dan tidak ada air lindi	
	e. Saluran dan pengolahan lindi		Tidak ada pipa saluran lindi dan tidak ada pengolahan lindi	Ada pipa saluran lindi tidak ada pengolahan lindi atau ada pengolahan lindi tidak ada pipa saluran lindi, saluran lindi menggunakan drainase.	Ada saluran lindi melalui pipa saluran dan ada pengolahan lindi dengan teknologi kolam pengendapan	Ada penyuluran seluruh lindi melalui pipa saluran dan ada pengolahan lindi dengan teknologi kolam pengendapan dan proses biologis.	Ada penyuluran seluruh lindi melalui pipa saluran dan ada pengolahan lindi dengan teknologi kolam pengendapan, ada proses kimia serta ada uji laboratorium secara periodik minimal 6 bulan sekali.	Jika TPA tidak memiliki instalasi pengolahan lindi, maka saluran dan pengolahan lindi dinilai 30.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
	f. Sumur pantau		Tidak ada sumur pantau	Ada 1 unit sumur pantau, tidak di bagian hilir TPA, atau ada sumur pantau, tidak berfungsi.	Ada minimal 1 unit sumur pantau di bagian hilir TPA, dan berfungsi.	Ada lebih dari 1 unit sumur pantau di bagian hilir dan berfungsi.	Ada lebih dari 2 unit sumur pantau di bagian hilir, berfungsi dan ada minimal 1 unit sumur pantau di bagian hulu, berfungsi serta ada uji laboratorium secara periodik minimal 6 bulan sekali.	Yang dimaksud dengan berfungsi adalah sumur pantau berisi air tanah bukan air hujan dan dapat dilakukan pengambilan sampel. Jika TPA tidak memiliki instalasi pengolahan limbah, maka sumur pantau dinilai 30.
	g. Penanganan gas metan		Tidak ada fasilitas penanganan gas metan.	Ada pipa gas hanyu untuk melepas gas metan ke udara (venting).	Ada jaringan pipa gas dan/atau sarana pembakaran gas metan (flaring) dan/atau pemanfaatan gas, tidak berfungsi.	Ada jaringan pipa gas dan pemanfaatan gas sebagai energi termal atau panas dan berfungsi.	Ada jaringan pipa gas dan fasilitas pemanfaatan gas metan untuk energi listrik.	Yang dimaksud dengan pemanfaatan gas metan adalah gas metan dimanfaatkan sebagai bahan bakar dan/atau energi listrik. Jika TPA tidak memiliki penanganan gas metan, maka penanganan gas dinilai 30.
	h. Sampah pada zona aktif		Sampah terbuka di seluruh zona aktif.	Sampah terbuka sekitar tiga perempat (75%) di seluruh zona aktif.	Sampah terbuka sekitar setengah (50%) di seluruh zona aktif.	Sampah terbuka sekitar seperempat (25%) di seluruh zona aktif.	Tidak ada sampah terbuka di zona aktif kecuali pada sel aktif harian.	
	i. Pengaturan lahan		Tidak ada pengaturan zona, blok, dan sel.	Ada pengaturan zona tidak ada blok dan sel.	Ada pengaturan zona dan blok, ada tanda yang jelas untuk menunjukkan zona.	Ada pengaturan zona, blok, dan sel dengan tanda yang jelas di lapangan.	Ada pengaturan zona, blok dan sel dengan tanda dan batas yang jelas di lapangan.	Jika sampah di timbun di jurang, rawa, bantaran dan/atau sungai, bantaran dan/atau pantai pada area TPA maka diberi nilai 30.
	j. Penimbunan sampah		Dilakukan tidak teratur dan di sembarang tempat	Dilakukan pada zona dan/atau blok yang benar	Dilakukan pada zona, blok, dan sel yang benar	Dilakukan pada zona, blok, dan sel yang benar disertai peraturan dan pemadatan	Dilakukan pada zona, blok, dan sel yang benar disertai peraturan dan pemadatan	Jika nilai penimbunan sampah diberikan 30.
	k. Penutupan sampah dengan tanah atau media lain		Tidak dilakukan penutupan baik pada zona aktif dan zona tidak aktif	Tidak dilakukan penutupan pada zona aktif atau zona tidak aktif	Dilakukan penutupan pada zona aktif di dalam delapan sampai tiga puluh hari	Dilakukan penutupan pada zona tidak aktif, penutupan pada zona aktif dilakukan setiap tujuh hari	Dilakukan penutupan pada zona tidak aktif, penutupan pada zona aktif dilakukan setiap hari	Apabila penutupan sampah dengan tanah atau media lain pada zona aktif dilakukan lebih dari 30 hari, maka dinilai 30.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
	1. Pengolahan Sampah	1) Sarana Pengolahan Sampah	Tidak ada sarana pengolahan sampah	Ada sarana pengolahan sampah tapi tidak ada bangunan fisik minimal, hanya berupa tong komposter)	Ada bangunan fisik untuk area pengomposan dengan luas kurang dari 100 m <sup>2</sup> dan dilengkapi dengan peralatan atau mesin pengolahan sampah	Ada bangunan fisik untuk area pengolahan sampah (komposting atau daur ulang) dengan luas antara 100 m <sup>2</sup> sampai dengan 200 m <sup>2</sup> dan dilengkapi dengan peralatan atau mesin pengolahan sampah	Ada bangunan fisik untuk area pengolahan sampah (komposting atau daur ulang) dengan luas lebih dari 200 m <sup>2</sup> dan dilengkapi dengan peralatan atau mesin pengolahan sampah	Jika tidak ada sarana pengolahan sampah maka diberikan nilai 30
		2) Proses Pengolahan Sampah	Tidak ada proses pengolahan sampah	Ada proses pengolahan dengan bahan baku berasal dari luar TPA dan sudah sesuai dengan tata cara pengomposan	Ada proses pengolahan dengan bahan baku berasal dari luar TPA dan sudah sesuai dengan tata cara pengomposan dengan jumlah sampah terolah kurang dari 2 ton/hari	Ada proses pengolahan dengan bahan baku berasal dari luar TPA dan sudah sesuai dengan tata cara pengomposan dengan jumlah sampah terolah 2 sampai dengan 5 ton/hari dan dilengkapi dengan pencatatan harian (log book)	Ada proses pengolahan dengan bahan baku berasal dari luar TPA dan sudah sesuai dengan tata cara pengomposan dengan jumlah sampah terolah lebih dari 5 ton/hari dan dilengkapi dengan pencatatan harian (log book)	Yang dimaksud dengan tata cara pengomposan yaitu ada proses pencacahan atau untuk metode windrow lengkap dengan pencatatan suhu, dll. Jika proses pengomposan menggunakan bahan baku yang berasal dari timbunan sampah di TPA (mungkin nilai 65).
		3) Pencatatan harian	Tidak ada	-----	-----	Ada pencatatan manual	Ada pencatatan komputerisasi dan tanda terima	
		4) Pemanfaatan energi biogas	-----	-----	Ada pemanfaatan limbah industri UKM (tabu, tempa, RPH) atau kotoran ternak dan tinja skala komunal atau sampah organik untuk menghasilkan energi.	Ada pemanfaatan limbah kotoran ternak dan tinja skala komunal atau sampah organik yang menghasilkan energi untuk dimanfaatkan sendiri.	Ada pemanfaatan limbah kotoran ternak dan tinja skala komunal serta sampah organik yang menghasilkan energi untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.	
	m. Kelembagaan		-----	-----	Pengelolaan oleh Dinas Teknik Pemerintah Provinsi	Lembaga/badan pengelola tersendiri milik Pemerintah Provinsi	Lembaga/badan pengelola yang kepengurusannya melibatkan Kabupaten/Kota yang dilayani	Nilai khusus untuk TPA Regional.

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
	n. Kontribusi Kabupaten/Kota		Tidak diatur kontribusi yang jelas dari Kabupaten/Kota yang dilayani	Merupa anggaran tanpa berbasis tonase timbul sampah dan adanya kontrak kerjasama.	Merupa anggaran berbasis tonase timbul sampah dan adanya kontrak kerjasama.	Merupa anggaran berbasis tonase timbul sampah, tenaga kerja, dan adanya kontrak kerjasama.	Merupa anggaran berbasis tonase timbul sampah yang memenuhi standar pengelolaan TPA, peralatan, tenaga kerja, serta adanya kontrak kerjasama.	Nilai khusus untuk TPA Regional Standar pengelolaan TPA sesuai dengan PermenPU no. 3 Tahun 2013
	o. Tren sampah masuk		Tidak ada penurunan	Penurunan jumlah rata-rata sampah yang masuk ke TPA lebih dari 0% - 5% dalam periode yang sama pada tahun sebelumnya	Penurunan jumlah rata-rata sampah yang masuk ke TPA lebih dari 5% - 10% dalam periode yang sama pada tahun sebelumnya	Penurunan jumlah rata-rata sampah yang masuk ke TPA lebih dari 10% dalam periode yang sama pada tahun sebelumnya	Nilai khusus untuk TPA Regional Persentase selisih jumlah sampah masuk perubahan. Apabila TPA baru belum ada selisih maka nilai dikonsepsikan	
18. Pantai Wisata	a. Jalan	Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah	Sedikit	Tidak ada/sangat bersih	Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar
	b. Drainase	Sampah, gulma dan sedimen	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	Yang dimaksud dengan sedimen adalah endapan yang terdapat di saluran berupa lumpur, tanah, dan pasir
	c. RTH	1) Pohon peneduh - Sebaran	Tidak ada Pohon Peneduh	Ada di sekitar seperempat lokasi ( $\pm 25\%$ )	Ada di sekitar setengah lokasi ( $\pm 50\%$ )	Ada di sekitar tiga perempat lokasi ( $\pm 75\%$ )	Ada di seluruh lokasi	
		2) Pohon peneduh - Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar seperempat lokasi ( $\pm 25\%$ )	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar setengah lokasi ( $\pm 50\%$ )	Memenuhi fungsi peneduh di sekitar tiga perempat lokasi ( $\pm 75\%$ )	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	Jika pohon peneduh baru ditanam dengan tinggi tegakan pohon minimal 2 (dua) meter maka fungsi peneduh dinilai maksimal 65.
	d. Pengelolaan sarana areal pantai	1) Sampah dan gulma	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu dan/atau ada pembakaran sampah	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	Yang dimaksud dengan gulma adalah rumput dan tanaman liar

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	Yang dimaksud dengan terawat adalah fisik tempat sampah utuh, tertutup, dicat atau berwarna dan tidak berubang. Yang dimaksud dengan jumlah mencukupi adalah jumlah tempat sampah sesuai dengan luas dan fungsi lokasi.
		3) Kebersihan Toilet	Kotor, bau dan tidak berfungsi atau rusak atau tidak dapat di akses	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, dan tidak terawat, atau bersih, bau, dan terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik /pengharum	
		4) Air bersih di Toilet	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	Yang dimaksud dengan air yang mencukupi adalah air tersedia atau mengalir setiap saat.
	e. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka, tidak terawat atau tertutup tidak berupa depo transfer depa berupa ada bangunan, landasan dan kontener.	Ada berupa pasangan bata atau kontener, terbuka dan terawat dengan terpal atau transfer depa berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas $\pm 100-150 m^2$ .	Ada berupa pasangan bata atau kontener, tertutup atau berada di dalam bangunan tertutup dan terawat atau transfer depa berupa ada bangunan, landasan dan kontener dengan luas lebih dari $150 m^2$ .	-----	Yang dimaksud dengan bangunan fisik terawat: a) Bangunan pasangan bata utuh, dicat, dan tidak berlumut. b) Fisik kontener utuh, dicat, tidak berkarat, dan tidak berubang.
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS atau kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS atau kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS atau kontener	Sedikit di luar TPS atau kontener	Tidak ada sampai di luar TPS atau kontener	
	f. PKL	1) Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta ditempatkan pada area khusus	

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada atau sangat bersih	
		3) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
	g. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak ada sarana pemilahan.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada dua jenis sarana pemilahan dan terawat atau ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan tidak terawat.	Ada tiga atau empat jenis sarana pemilahan dan terawat.	Ada lima jenis sarana pemilahan dan terawat.	Yang dimaksud dengan sarana pemilahan sampah terawat adalah fisik sarana pemilahan utuh, tertutup, dicat atau berwarna, diberi keterangan jenis sampah, dan tidak berlabang. Jika salah satu kekritisan di atas tidak terpenuhi, maka tergolong tidak terawat.
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak dipilah	Dipilah pada sekitar seperempat ( $\pm 25\%$ ) sarana pemilahan di seluruh lokasi.	Dipilah pada sekitar setengah ( $\pm 50\%$ ) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya dua jenis sarana pemilahan atau seluruh sarana pemilahan sampah dalam keadaan kosong.	Dipilah pada sekitar tiga perempat ( $\pm 75\%$ ) sarana pemilahan di seluruh lokasi atau dipilah seluruhnya tapi hanya pada tiga atau empat jenis sarana pemilahan.	Dipilah seluruhnya pada lima jenis sarana pemilahan di seluruh lokasi.	
19. Bank Sampah	e. Keberadaan Bank Sampah		Tidak Ada	-----	Ada tetapi kurang aktif	Ada dan aktif	-----	Yang dimaksud dengan bank sampah adalah bank sampah yang berdiri sendiri dan memiliki Surat Keputusan dari pejabat berwenang setempat, serta dikelola oleh masyarakat.  Yang dimaksud dengan Bank Sampah adalah Bank Sampah yang memiliki surat keputusan dari pejabat berwenang setempat, memiliki struktur organisasi pengelola, memiliki nasabah masyarakat, serta proses bisnisnya berjalan.
	f. Manajemen	1) Sistem pencatatan	Tidak ada	Menggunakan sistem pencatatan secara manual dan tidak rutin	-----	Menggunakan sistem pencatatan secara manual dan rutin	Menggunakan sistem pencatatan dengan komputer dan rutin	

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
		2) Pengurus	-----	-----	Ada pengurus tetap dan struktur organisasi	Ada pengurus tetap dan struktur organisasi yang ditetapkan oleh pejabat berwenang setempat.	Ada pengurus tetap dan struktur organisasi yang ditetapkan oleh pejabat berwenang setempat. Struktur organisasi terdiri dari direktur, sekretaris, bendahara, serta divisi-divisi yang menjalankan fungsi pemberdayaan dan pengambilan/pengumpulan sampah, operasional, dan produksi.	Yang dimaksud sekretaris adalah yang bertanggung jawab dalam urusan administrasi dan rumah tangga.  Yang dimaksud divisi pemberdayaan dan pengambilan/pengumpulan sampah adalah bagian yang bertanggung jawab melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pengumpulan sampah.  Yang dimaksud divisi operasional adalah bagian yang bertanggung jawab perimbangan, pemilahan, pengapakan, pergudangan, dan distribusi.  Yang dimaksud divisi produksi adalah bagian yang bertanggung jawab perimbangan, pemrosesan, peracikan, pengeringan, dan pengapakan.
		3) Buku tabungan	-----	-----	Belum menerbitkan buku tabungan	Menerbitkan buku tabungan	Menerbitkan buku tabung serta kartu ATM	
		4) Jumlah nasabah	-----	-----	Jumlah nasabah 20-50 orang	Jumlah nasabah 51-100 orang	Jumlah nasabah lebih dari 100 orang	

Lokasi	Komponen	Sub Komponen	Nilai					Keterangan
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
	c. Bangunan fisik dan sarana operasional	1) Bangunan fisik dan Sarana Operasional Bank Sampah	-----	-----	Tidak mempunyai bangunan khusus, tidak memiliki tempat penyimpanan, dan memiliki timbangan yang berfungsi.	Mempunyai bangunan khusus semi permanen, memiliki tempat penyimpanan, dan memiliki timbangan yang berfungsi.	Mempunyai bangunan khusus yang permanen, memiliki tempat penyimpanan yang tertutup dan terpilah sesuai jenis sampah, dan memiliki timbangan yang berfungsi.	
		2) Pengelolaan Sampah Kertas	-----	-----	Mempunyai sarana pemilahan dan penyimpanan sampah kertas.	Mempunyai sarana pemilahan dan penyimpanan sampah kertas serta pencatatan sampah kertas.	Mempunyai sarana daur ulang sampah kertas dan/atau mesin press sampah kertas serta pencatatan sampah kertas.	
20. Bank Sampah Induk	a. Keberadaan Bank Sampah Induk		Tidak ada	-----	-----	Ada	-----	Yang dimaksud dengan bank sampah Induk adalah bank sampah yang berdiri sendiri dan memiliki Surat Keputusan dari pejabat berwenang setempat, memiliki struktur organisasi pengelola, memiliki nasabah bank sampah unit binaan serta menjalankan fungsi bank sampah induk.  Apabila tidak memiliki bank sampah induk, maka bank sampah induk dinilai 30.
	b. Manajemen	1) Sistem pencatatan	Tidak ada	Menggunakan sistem pencatatan secara manual dan tidak rutin.	Menggunakan sistem pencatatan secara manual dan rutin.	-----	Menggunakan sistem pencatatan dengan komputer dan rutin.	

		2) Pengurus	-----	-----	Ada pengurus tetap dan struktur organisasi .	Ada pengurus tetap dan struktur organisasi yang ditetapkan oleh pejabat berwenang setempat.	Ada pengurus tetap dan struktur organisasi yang ditetapkan oleh pejabat berwenang setempat. Struktur organisasi terdiri dari direktur, sekretaris, divisi pemberdayaan dan pengambilan/pengumpulan sampah, divisi operasional, divisi produksi.	Yang dimaksud sekretaris adalah yang bertanggung jawab dalam urusan administrasi dan rumah tangga.  Yang dimaksud divisi pemberdayaan dan pengambilan/pengumpulan sampah adalah bagian yang bertanggung jawab melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pengumpulan sampah.  Yang dimaksud divisi operasional adalah bagian yang bertanggung jawab pemilahan, pemilahan, pengpakan, pergudangan, dan daur ulang.  Yang dimaksud divisi produksi adalah bagian yang bertanggung jawab perimbangan, pemrosesan, pencacahan, pengeringan, dan pengpakan.
		3) Penerapan Standard Operational Procedure (SOP)	Tidak ada	-----	-----	Memiliki SOP	Memiliki SOP yang ditetapkan pengurus dan dijalankan.	
		4) Buku tabungan	-----	-----	Belum menerbitkan buku tabungan.	Menerbitkan buku tabungan.	Menerbitkan buku tabung serta kartu ATM.	
		5) Jumlah nasabah	-----	Jumlah nasabah <30% Bank sampah di wilayah kerjanya.	Jumlah nasabah 50%-70% Bank sampah di wilayah kerjanya.	Jumlah nasabah 70%-90% Bank sampah di wilayah kerjanya.	Jumlah nasabah mencakup >90% bank sampah di wilayah kerjanya.	

	c. Bangunan fisik dan sarana operasional	1) Bangunan fisik dan Sarana Operasional Bank Sampah	-----	-----	Tidak mempunyai bangunan khusus, tidak memiliki tempat penyimpanan, dan memiliki timbangan yang berfungsi.	Mempunyai bangunan khusus semi permanen, memiliki tempat penyimpanan, dan memiliki timbangan yang berfungsi.	Mempunyai bangunan khusus yang permanen, memiliki tempat penyimpanan yang tertutup dan terpelah sesuai jenis sampah dan mencukupi, dan memiliki timbangan yang berfungsi, serta memiliki peralatan dan aktivitas pengolahan sampah.	
		2) Pengelolaan Sampah Kertas	-----	-----	Mempunyai sarana pemilahan dan penyimpanan sampah kertas.	Mempunyai sarana penyimpanan sampah kertas serta pencatatan sampah kertas.	Mempunyai sarana daur ulang sampah kertas dan/atau mesin press sampah kertas serta pencatatan sampah kertas.	
21. Fasilitas pengolahan sampah skala kota	1) Sarana Pengolahan Sampah		Tidak ada	-----	-----	Ada bangunan fisik untuk area pengolahan sampah berupa komposting, daur ulang dan/atau bank sampah dengan luas antara 100 m <sup>2</sup> sampai dengan 200 m <sup>2</sup> dan dilengkapi dengan peralatan atau mesin pengolahan sampah.	Ada bangunan fisik untuk area pengolahan sampah berupa komposting, daur ulang dan bank sampah dengan luas lebih dari 200 m <sup>2</sup> dan dilengkapi dengan peralatan atau mesin pengolahan sampah.	Jika tidak ada sarana pengolahan sampah maka nilai sarana dan proses pengolahan sampah dinilai 30.
	2) Proses Pengolahan Sampah		Tidak atau belum ada proses pengolahan sampah.	Proses pengolahan tidak sesuai dengan tata cara pengolahan sampah.	Ada proses pengolahan sampah dan sudah sesuai dengan tata cara pengolahan sampah dengan jumlah sampah terolah kurang dari 3 ton/hari.	Ada proses pengolahan sampah dan sudah sesuai dengan tata cara pengolahan sampah dengan jumlah sampah terolah 3 sampai dengan 5 ton/hari dan dilengkapi dengan pencatatan harian (log book).	Ada proses pengolahan sampah dan sudah sesuai dengan tata cara pengolahan sampah dengan jumlah sampah terolah lebih dari 5 ton/hari dan dilengkapi dengan pencatatan harian (log book).	
	3) Pencatatan harian		Tidak ada	-----	-----	Ada pencatatan manual.	Ada pencatatan komputerisasi dan tanda terima.	
	4) Pengelolaan Sampah Kertas		-----	-----	Mempunyai sarana pemilahan dan penyimpanan sampah kertas.	Mempunyai sarana penyimpanan sampah kertas serta pencatatan sampah kertas.	Mempunyai sarana daur ulang sampah kertas dan/atau mesin press sampah kertas serta pencatatan sampah kertas.	

	5) Incinerator	1) Izn Lingkungan	-----	Tidak Memiliki izin lingkungan.	-----	Memiliki izin lingkungan.		
		2) Jumlah sampah yang diolah	-----	*300 ton/hari.	-----	300 ton/hari - 1000 ton/hari.	Lebih besar dari 1000 ton/hari.	
		3) Pemilahan sampah yang diolah (Dibakar)	Tidak ada pemilahan sampah.	-----	Ada pemilahan sampah namun tidak sesuai dengan spesifikasi teknis insinerator yang bersangkutan.	-----	Ada pemilahan sampah berdasarkan jenis sampah yang dapat dibakar sesuai spesifikasi teknis insinerator yang bersangkutan.	
		4) Teknologi pembakaran	-----	Teknologi pembakaran yang menghasilkan temperatur pembakaran dibawah 800 C.	-----	Teknologi pembakaran yang menghasilkan temperatur pembakaran 800 C ke atas.	Teknologi pembakaran yang menghasilkan temperatur pembakaran 800 C ke atas, dan dilengkapi teknologi penghilang kadar air.	
		5) Alat pengendalian pencemaran udara	Tidak memiliki sistem pengendalian pencemaran udara atau memiliki sistem pengendalian pencemaran udara namun tidak berfungsi.	Memiliki sistem pengendalian pencemaran udara namun tidak dapat menangani semian parameter pencemar udara sebagaimana diatur dalam Permen LHK No P.70/2016 tentang baku mutu emisi usaha dan atau kegiatan pengolahan sampah secara termal.	-----	-----	Memiliki sistem pengendalian pencemaran udara untuk menangani parameter pencemar udara sebagaimana diatur dalam Permen LHK No P.70/2016 tentang baku mutu emisi usaha dan atau kegiatan pengolahan sampah secara termal.	
		6) Sistem pemantauan emisi	Tidak melaksanakan pemantauan kualitas emisi.	Melaksanakan pemantauan kualitas emisi secara manual setiap 6 bulan sekali.	Melaksanakan pemantauan kualitas emisi secara manual setiap 6 bulan sekali, tidak memiliki lubang pantau pada cerobong yang memenuhi standar teknis dan keselamatan	Melaksanakan pemantauan kualitas emisi secara manual setiap 6 bulan sekali, memiliki lubang pantau pada cerobong yang memenuhi standar teknis dan keselamatan	Memiliki sistem pemantau kualitas emisi secara kontinu (CEMS)	

	7) Pemenuhan baku mutu emisi	Tidak ada parameter emisi yang memenuhi baku mutu emisi sebagaimana Permen LHK No P.70/2016 tentang baku mutu emisi usaha dan atau kegiatan pengolahan sampah secara termal.	* 2 parameter emisi tidak memenuhi baku mutu emisi secara manual atau parameter dioksin dan furan melebihi baku mutu emisi sebagaimana Permen LHK No P.70/2016 tentang baku mutu emisi usaha dan atau kegiatan pengolahan sampah secara termal (parameter dioksin dan furan harus tetap terpenuhi).	Maksimal 3 parameter baku mutu emisi tidak memenuhi secara manual sebagaimana Permen LHK No P.70/2016 tentang baku mutu emisi usaha dan atau kegiatan pengolahan sampah secara termal (parameter dioksin dan furan harus tetap terpenuhi).	Memenuhi baku mutu emisi secara manual sebagaimana Permen LHK No P.70/2016 tentang baku mutu emisi usaha dan atau kegiatan pengolahan sampah secara termal.	Memenuhi baku mutu emisi secara kontinua sebagaimana Permen LHK No P.70/2016 tentang baku mutu emisi usaha dan atau kegiatan pengolahan sampah secara termal.	
	8) Protokol energi	Tidak ada pemanfaatan energi yang dihasilkan.	Menghasilkan energi termal untuk dimanfaatkan	Menghasilkan energi listrik tidak kontinua	Menghasilkan energi listrik secara kontinua untuk kepentingan operasional insinerator saja	Menghasilkan energi listrik secara kontinua dan dijual ke PLN	
	8) Lokasi Pembuangan dan atau Pembakaran Sampah Lar	Ada lokasi pembuangan dan pembakaran sampah lar dengan luas lebih 100 M2	Ada lokasi pembuangan dan pembakaran sampah lar dengan luas kurang dari 100 M2	-----	-----	-----	Tempat pembuangan sampah lar adalah lokasi yang terdapat tumpukan sampah yang dibuang tidak pada tempatnya. TFS lar termasuk sampah di sungai yang juga meliputi sampah pampers dan pembalut, jika tidak ada maka tidak dinilai
	7) Pemanfaatan Energi Biogas Skala Kota	-----	-----	Ada pengolahan limbah industri UKM (bau, tempe, RPH) atau kotoran ternak dan tinja skala komunal atau sampah organik tanpa menghasilkan energi.	Ada pemanfaatan limbah industri UKM (bau, tempe, RPH) atau kotoran ternak dan tinja skala komunal atau sampah organik yang menghasilkan energi untuk dimanfaatkan sendiri.	Ada pemanfaatan limbah industri UKM (bau, tempe, RPH) atau kotoran ternak dan tinja skala komunal serta sampah organik yang menghasilkan energi untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.	

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,  
 ttd  
 SITI NURBAYA

LAMPIRAN II  
 PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP  
 DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR P.99/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018  
 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN  
 MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
 KEHUTANAN NOMOR  
 P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/ 6/2016  
 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN  
 PROGRAM ADIPURA

BOBOT LOKASI CAPAIAN KINERJA PENGELOLAAN SAMPAH  
 DAN RUANG TERBUKA HIJAU

- A. Pembobotan lokasi Capaian Kinerja  
 Bobot lokasi capaian kinerja (F) adalah sebagai berikut:

Pengelolaan Sampah	Bobot
1. Perumahan / Pemukiman	6
2. Jalan	5
3. Pasar	7
4. Pertokoan	4
5. Perkantoran	4
6. Sekolah	6
7. Terminal Bus/angkot/ Pelabuhan sungai/laut	5
8. Stasiun Kereta Api	3
9. Pelabuhan Penumpang (dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara)	3
10. Bandar Udara	2
11. Rumah Sakit/Puskesmas	5
12. Perairan Terbuka	4
13. TPA	11
14. Pantai Wisata	3
15. Bank Sampah	5
16. Bank Sampah Induk	7
17. Fasilitas Pengolahan Sampah Skala Kota	10
Pengelolaan RTH	
18. Hutan Kota	5
19. Taman Kota	5
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>

- B. Pembobotan Nilai Adipura  
 1. Bobot Nilai kota Metropolitan dan Besar

Adipura	Pembobotan	Persentase
a. Pengelolaan Sampah dan RTH (80%)	Sistem Manajemen (NF)	5%
	Capaian Kinerja (F)	95%
b. Pengendalian Pencemaran Air (10%)	Sistem Manajemen (NF)	5%
	Capaian Kinerja (F)	95%
c. Pengendalian Pencemaran Udara (10%)	Sistem Manajemen (NF)	5%
	Capaian Kinerja (F)	95%

2. Bobot Nilai kota Sedang dan Kecil

Adipura	Pembobotan	Persentase
a. Pengelolaan Sampah dan RTH (90%)	Sistem Manajemen (NF)	5%
	Capaian Kinerja (F)	95%
b. Pengendalian Pencemaran Air (10%)	Sistem Manajemen (NF)	100%

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SITI NURBAYA

LAMPIRAN III  
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR P.99/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018  
TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI  
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN NOMOR  
P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/ 2016 TENTANG  
PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM ADIPURA

BOBOT KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN CAPAIAN KINERJA  
PENGELOLAAN SAMPAH DAN RUANG TERBUKA HIJAU

- A. Pemukiman
1. Pemukiman Menengah dan Sederhana (50%)
    - a. Area permukiman (16,67%)
      - Sampah (100%)
    - b. Drainase (16,67%)
      - Sampah (100%)
    - c. RTH (16,67%)
      - 1) Sebaran pohon peneduh (33,33%)
      - 2) Fungsi pohon peneduh (33,33%)
      - 3) Penghijauan (33,33%)
    - d. TPS (16,67%)
      - 1) Bangunan fisik (50%)
      - 2) Sampah (50%)
    - e. Pemilahan Sampah (16,67%)
      - 1) Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
      - 2) Proses pemilahan (50%)
    - f. Pengolahan Sampah (16,67%)
      - 1) Keberadaan fasilitas pengolahan (50%)
      - 2) Proses pengolahan (50%)
  2. Pemukiman Pasang Surut (50%)
    - a. Area permukiman (20%)
      - Sampah (100%)
    - b. RTH (20%)
      - Penghijauan (100%)
    - c. TPS (20%)
      - 1) Bangunan fisik (50%)
      - 2) Sampah (50%)
    - d. Pemilahan Sampah (20%)
      - 1) Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
      - 2) Proses pemilahan (50%)
    - e. Pengolahan Sampah (20%)
      - 1) Keberadaan fasilitas pengolahan (50%)
      - 2) Proses pengolahan (50%)
- B. Jalan
1. Jalan Arteri/Utama (50%)
    - a. Area jalan (25%)
      - 1) Sampah (50%)
      - 2) Fisik trotoar (50%)
    - b. RTH (25%)
      - 1) Sebaran pohon peneduh (40%)
      - 2) Fungsi pohon peneduh (40%)
      - 3) Penghijauan (20%)
    - c. Drainase (25%)
      - Sampah (100%)

- d. Pedagang Kaki Lima (PKL) (25%)
    - 1) Fisik lapak (33,33%)
    - 2) Sampah (33,33%)
    - 3) Tempat sampah (33,33%)
  - 2. Jalan Kolektor/Penghubung (50%)
    - a. Area jalan (25%)
      - 1) Sampah (50%)
      - 2) Fisik trotoar (50%)
    - b. RTH (25%)
      - 1) Sebaran pohon peneduh (50%)
      - 2) Fungsi pohon peneduh (50%)
    - c. Drainase (25%)
      - Sampah (100%)
    - d. Pedagang Kaki Lima (25%)
      - 1) Fisik lapak (33,33%)
      - 2) Sampah (33,33%)
      - 3) Tempat sampah (33,33%)
- C. Pasar
- 1. Area pasar (12,5%)
    - Sampah (100%)
  - 2. Drainase (12,5%)
    - Sampah (100%)
  - 3. RTH (12,5%)
    - a. Sebaran pohon peneduh (33,33%)
    - b. Fungsi pohon peneduh (33,33%)
    - c. Penghijauan (33,33%)
  - 4. Pengelolaan Pasar (12,5%)
    - a. Penataan Kios (33,33%)
    - b. Kebersihan WC (33,33%)
    - c. Air Bersih di WC (33,33%)
  - 5. Pedagang Kaki Lima (12,5%)
    - a. Fisik lapak (33,33%)
    - b. Sampah (33,33%)
    - c. Tempat sampah (33,33%)
  - 6. TPS (12,5%)
    - a. Bangunan fisik (50%)
    - b. Sampah (50%)
  - 7. Pemilahan Sampah (12,5%)
    - a. Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
    - b. Proses pemilahan (50%)
  - 8. Pengolahan Sampah (12,5%)
    - a. Keberadaan fasilitas pengolahan (50%)
    - b. Proses pengolahan (50%)
- D. Pertokoan
- 1. Area pertokoan (16,67%)
    - a. Sampah (50%)
    - b. Tempat sampah (50%)
  - 2. Drainase (16,67%)
    - Sampah (100%)
  - 3. RTH (16,67%)
    - a. Sebaran pohon peneduh (33,33%)
    - b. Fungsi pohon peneduh (33,33%)
    - c. Penghijauan (33,33%)
  - 4. Pedagang Kaki Lima (12,5%)
    - a. Fisik lapak (33,33%)

- b. Sampah (33,33%)
- c. Tempat sampah (33,33%)
- 5. TPS (12,5%)
  - a. Bangunan fisik (50%)
  - b. Sampah (50%)
- 6. Pemilahan Sampah (12,5%)
  - a. Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
  - b. Proses pemilahan (50%)

E. Perkantoran

- 1. Area perkantoran (16,67%)
  - a. Sampah (50%)
  - b. Tempat sampah (50%)
- 2. Drainase (16,67%)
  - Sampah (100%)
- 3. RTH (16,67%)
  - a. Sebaran pohon peneduh (33,33%)
  - b. Fungsi pohon peneduh (33,33%)
  - c. Penghijauan (33,33%)
- 4. TPS (12,5%)
  - a. Bangunan fisik (50%)
  - b. Sampah (50%)
- 5. Pemilahan Sampah (12,5%)
  - a. Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
  - b. Proses pemilahan (50%)
- 6. Pengolahan Sampah (12,5%)
  - a. Keberadaan fasilitas pengolahan (50%)
  - b. Proses pengolahan (50%)

F. Sekolah

- 1. Area Sekolah (12,5%)
  - a. Sampah (50%)
  - b. Tempat sampah (50%)
- 2. Drainase (12,5%)
  - Sampah (100%)
- 3. RTH (12,5%)
  - a. Sebaran pohon peneduh (33,33%)
  - b. Fungsi pohon peneduh (33,33%)
  - c. Penghijauan (33,33%)
- 4. WC (12,5%)
  - a. Kebersihan WC (50%)
  - b. Air Bersih di WC (50%)
- 5. TPS (12,5%)
  - a. Bangunan fisik (50%)
  - b. Sampah (50%)
- 6. Pemilahan Sampah (12,5%)
  - a. Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
  - b. Proses pemilahan (50%)
- 7. Pengolahan Sampah (12,5%)
  - a. Keberadaan fasilitas pengolahan (50%)
  - b. Proses pengolahan (50%)
- 8. 3R (12,5%)

- G. Rumah Sakit/Puskesmas
  - 1. Area Rumah Sakit/Puskesmas (14,29%)
    - a. Sampah (50%)
    - b. Tempat sampah (50%)
  - 2. Drainase (14,29%)
    - Sampah (100%)
  - 3. RTH (14,29%)
    - a. Sebaran pohon peneduh (33,33%)
    - b. Fungsi pohon peneduh (33,33%)
    - c. Penghijauan (33,33%)
  - 4. Pengelolaan limbah (14,29%)
    - a. Pemisahan limbah medis (33,33%)
    - b. Perlakuan (33,33%)
    - c. Pengolahan air limbah (33,33%)
  - 5. Pengelolaan sarana Rumah Sakit/Puskesmas (14,29%)
    - a. Sampah ruang tunggu (25%)
    - b. Tempat sampah ruang tunggu (25%)
    - c. Kebersihan WC (25%)
    - d. Air Bersih di WC (25%)
  - 6. TPS (14,29%)
    - a. Bangunan fisik (50%)
    - b. Sampah (50%)
  - 7. Pemilahan Sampah (14,29%)
    - a. Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
    - b. Proses pemilahan (50%)
- H. Hutan Kota
  - Kondisi Fisik (100%)
    - 1. Kerapatan Tajuk (50%)
    - 2. Keanekaragaman jenis (50%)
- I. Taman Kota
  - 1. Kondisi Taman (20%)
    - a. Persentase area resapan (100%)
  - 2. Kebersihan Area Taman (20%)
    - a. Sampah (50%)
    - b. Tempat sampah (50%)
  - 3. Pengelolaan Sarana Taman (20%)
    - a. Perawatan & Penataan Taman (33,33%)
    - b. Kebersihan WC (33,33%)
    - c. Air Bersih di WC (33,33%)
  - 4. Aksesibilitas (20%)
  - 5. Pemilahan Sampah (20%)
    - a. Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
    - b. Proses pemilahan (50%)
- J. Terminal Bus/Angkutan Kota
  - 1. Area Terminal (14,29%)
    - a. Sampah (50%)
    - b. Tempat sampah (50%)
  - 2. Drainase (14,29%)
    - a. Sampah (100%)
  - 3. RTH (14,29%)
    - a. Sebaran pohon peneduh (33,33%)
    - b. Fungsi pohon peneduh (33,33%)
    - c. Penghijauan (33,33%)
  - 4. TPS (14,29%)

- a. Bangunan fisik (50%)
  - b. Sampah (50%)
  - 5. Pengelolaan sarana Terminal (14,29%)
    - a. Sampah ruang tunggu (25%)
    - b. Tempat sampah ruang tunggu (25%)
    - c. Kebersihan WC (25%)
    - d. Air Bersih di WC (25%)
  - 6. Pedagang Kaki Lima (14,29%)
    - a. Fisik lapak (33,33%)
    - b. Sampah (33,33%)
    - c. Tempat sampah (33,33%)
  - 7. Pemilahan Sampah (14,29%)
    - a. Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
    - b. Proses pemilahan (50%)
- K. Stasiun Kereta Api
- 1. Area Stasiun (14,29%)
    - a. Sampah (50%)
    - b. Tempat sampah (50%)
  - 2. Drainase (14,29%)
    - a. Sampah (100%)
  - 3. RTH (14,29%)
    - a. Sebaran pohon peneduh (33,33%)
    - b. Fungsi pohon peneduh (33,33%)
    - c. Penghijauan (33,33%)
  - 4. TPS (14,29%)
    - a. Bangunan fisik (50%)
    - b. Sampah (50%)
  - 5. Pengelolaan sarana Stasiun (14,29%)
    - a. Sampah ruang tunggu (25%)
    - b. Tempat sampah ruang tunggu (25%)
    - c. Kebersihan WC (25%)
    - d. Air Bersih di WC (25%)
  - 6. Pedagang Kaki Lima (14,29%)
    - a. Fisik lapak (33,33%)
    - b. Sampah (33,33%)
    - c. Tempat sampah (33,33%)
  - 7. Pemilahan Sampah (14,29%)
    - a. Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
    - b. Proses pemilahan (50%)
- L. Pelabuhan Penumpang
- 1. Badan air (12,5%)
    - Sampah (100%)
  - 2. Area pelabuhan (12,5%)
    - a. Sampah (50%)
    - b. Tempat sampah (50%)
  - 3. Drainase (12,5%)
    - a. Sampah (100%)
  - 4. RTH (12,5%)
    - a. Sebaran pohon peneduh (33,33%)
    - b. Fungsi pohon peneduh (33,33%)
    - c. Penghijauan (33,33%)
  - 5. TPS (12,5%)
    - a. Bangunan fisik (50%)
    - b. Sampah (50%)
  - 6. Pengelolaan Sarana Pelabuhan (12,5%)

- a. Sampah ruang tunggu (25%)
- b. Tempat sampah ruang tunggu (25%)
- c. Kebersihan WC (25%)
- d. Air Bersih di WC (25%)
- 7. Pedagang Kaki Lima (12,5%)
  - a. Fisik lapak (33,33%)
  - b. Sampah (33,33%)
  - c. Tempat sampah (33,33%)
- 8. Pemilahan Sampah (12,5%)
  - a. Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
  - b. Proses pemilahan (50%)

M. Perairan Terbuka

- 1. Sungai (50%)
  - a. Badan air (50%)
    - 1) Sampah (100%)
    - 2) Bantaran (50%)
  - b. Ruang Terbuka Hijau (50%)
    - Sampah (50%)
- 2. Saluran Terbuka (50%)
  - a. Badan air (100%)
    - Sampah (100%)

N. TPA

- 1. Prasarana Dasar, Sarana Penunjang & Kondisi Lingkungan (5%)
  - a. Jalan masuk/jalan operasi (9,09%)
  - b. Kantor TPA/pos jaga (9,09%)
  - c. Pagar dan pintu gerbang (9,09%)
  - d. Garasi di lokasi TPA (9,09%)
  - e. Truk sampah (9,09%)
  - f. Lalat (9,09%)
  - g. Asap (9,09%)
  - h. Pohon peneduh (9,09%)
  - i. Alat berat (9,09%)
  - j. Pos pencatatan (9,09%)
  - k. Pengolahan sampah (9,09%)
    - i. Keberadaan fasilitas pengolahan (50%)
    - ii. Proses pengolahan (50%)
- 2. Sistem pencatatan sampah (6%)
- 3. Saluran dan pengolahan lindi (9%)
- 4. Sampah pada zona aktif (25%)
- 5. Pengaturan lahan (9%)
- 6. Penimbunan/pengisian sampah (9%)
- 7. Penutupan sampah dengan tanah (15%)
- 8. Sumur pantau/monitoring (7%)
- 9. Saluran drainase (6%)
- 10. Penanganan Gas (9%)

O. Pantai Wisata

- 1. Jalan (16,67%)
  - a. Sampah (50%)
  - b. Sampah drainase (50%)
- 2. RTH (16,67%)
  - a. Sebaran pohon peneduh (50%)
  - b. Fungsi pohon peneduh (50%)
- 3. Drainase (16,67%)
  - Sampah (100%)

4. Pengelolaan sarana areal pantai (16,67%)
    - a. Sampah di areal pantai (25%)
    - b. Tempat sampah areal pantai (25%)
    - c. Kebersihan WC (25%)
    - d. Air Bersih di WC (25%)
  5. TPS (16,67%)
    - a. Bangunan fisik (50%)
    - b. Sampah (50%)
  6. Pemilahan Sampah (16,67%)
    - a. Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
    - b. Proses pemilahan (50%)
  7. Pedagang Kaki Lima (16,67%)
    - a. Fisik lapak (33,33%)
    - b. Sampah (33,33%)
    - c. Tempat sampah (33,33%)
- P. Bank Sampah
1. Keberadaan (33,33%)
  2. Bangunan Fisik (33,33%)
  3. Pencatatan (33,33%)
- Q. Bandar Udara
1. Area Terminal (14,29%)
    - a. Sampah (50%)
    - b. Tempat sampah (50%)
  2. Drainase (14,29%)  
Sampah (100%)
  3. RTH (14,29%)
    - a. Sebaran pohon peneduh (33,33%)
    - b. Fungsi pohon peneduh (33,33%)
    - c. Penghijauan (33,33%)
  4. TPS (14,29%)
    - a. Bangunan fisik (50%)
    - b. Sampah (50%)
  5. Pengelolaan sarana Terminal (14,29%)
    - a. Sampah ruang tunggu (25%)
    - b. Tempat sampah ruang tunggu (25%)
    - c. Kebersihan WC (25%)
    - d. Air Bersih di WC (25%)
  6. Pedagang Kaki Lima (14,29%)
    - a. Fisik lapak (33,33%)
    - b. Sampah (33,33%)
    - c. Tempat sampah (33,33%)
  7. Pemilahan Sampah (14,29%)
    - a. Keberadaan fasilitas pemilahan (50%)
    - b. Proses pemilahan (50%)
- R. Bank Sampah Induk
1. Keberadaan (33,33%)
  2. Manajemen (33,33%)
  3. Bangunan Fisik (33,33%)
- S. Fasilitas Pengolahan Sampah
- Fasilitas Pengolahan Sampah Skala Kota (100%)  
Komposter, Fasilitas Daur Ulang, Bank Sampah & 3R (100%)

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SITI NURBAYA

LAMPIRAN IV  
 PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
 KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR P.99/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018  
 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI  
 LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN NOMOR  
 P.53/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/6/2016 TENTANG  
 PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM ADIPURA

FORMULIR ISIAN ADIPURA KENCANA

A. Pengelolaan Sampah

1. Program Pengurangan Jumlah Timbulan Sampah

No	Kriteria
a.	Pengelolaan Sampah meliputi pengurangan dan penanganan sampah telah tercapai lebih besar 14 % (empat belas persen) dari timbulan sampah per tahun sesuai data terlampir.
b.	Pengelolaan Sampah meliputi pengurangan dan penanganan sampah telah tercapai antara 7 (tujuh) sampai dengan 13 % (tiga belas persen) dari timbulan sampah per tahun sesuai data terlampir.
c.	Pengelolaan Sampah meliputi pengurangan dan penanganan sampah telah tercapai kurang dari 7 % (tujuh persen) dari timbulan sampah per tahun sesuai data terlampir.

2. Proses Pengurangan Jumlah Timbulan Sampah

No	Kriteria
a.	Fasilitas daur ulang 3R lebih dari cukup pada 6 (enam) kawasan permukiman, kawasan komersil, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan/atau fasilitas lainnya dengan proses melalui fasilitas bank sampah dan rumah kompos.
b.	Fasilitas daur ulang 3R cukup pada 6 (enam) kawasan permukiman, kawasan komersil, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya dengan proses melalui fasilitas bank sampah dan rumah kompos.
c.	Fasilitas daur ulang 3R kurang dari cukup pada 6 (enam) kawasan permukiman, kawasan komersil, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya, dengan proses melalui fasilitas bank sampah dan rumah kompos.

3. Jumlah Sampah yang diolah

No	Jumlah Timbulan Sampah (Ton/bulan)	Sampah yang diolah						
		Organik	Anorganik	Residu	Kompos	Plastik	Kertas	Logam/ Kaleng
a.		(%)	(%)	(%)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
b.								

## 4. Pemanfaatan sampah menjadi Energi

No	Kriteria
a.	Ada pemanfaatan gas metan untuk kebutuhan listrik di tempat pembuangan akhir dan masyarakat secara optimal dari potensi gas metan.
b.	Ada pemanfaatan gas metan untuk kebutuhan listrik di tempat pembuangan akhir saja sebesar 50 % (lima puluh persen) dari potensi gas metan.
c.	Ada pemanfaatan gas metan dihasilkan dimanfaatkan kebutuhan di tempat pembuangan akhir, masih kurang dari 50 % (lima puluh persen) dari potensi gas metan.

## 5. Inovasi dalam Pengolahan Sampah

No	Kriteria
a.	Ada, dengan pembuatan barang seni dan pembuatan bahan bakar sintetis dari sampah plastik dengan terus-menerus.
b.	Ada, dengan pembuatan barang seni dengan terus-menerus atau pembuatan bahan bakar sintetis dari sampah plastik dengan terus-menerus.
c.	Ada, dengan pembuatan barang seni atau pembuatan bahan bakar sintetis dari sampah plastik tidak terus-menerus.

6. Rencana Penetapan Fasilitas tempat pembuangan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

No	Kriteria
a.	Ada, mempunyai dokumen kajian dan Desain dan detail konstruksi, dengan lokasi dan luas lahan minimal 200 m <sup>2</sup> (dua ratus meter persegi)
b.	Ada, mempunyai dokumen kajian, dengan luas lahan paling sedikit 150 m <sup>2</sup> (seratus lima puluh meter persegi)
c.	Ada, mempunyai proposal, dengan luas lahan minimal 150 m <sup>2</sup> (seratus lima puluh meter persegi)

## B. Pengendalian Pencemaran Air

## 1. Standard Effluent

No	Kriteria
a.	Ada standar effluent/baku mutu limbah cair untuk pemukiman dan perkantoran, ada lampiran
b.	Ada standar effluent/baku mutu limbah cair untuk pemukiman dan perkantoran, tidak ada lampiran
c.	Tidak ada standar effluent/baku mutu limbah cair untuk pemukiman dan perkantoran

## 2. Pengelolaan Limbah Cair

No	Kriteria
a.	Ada standar effluent/baku mutu limbah cair untuk hotel, ada lampiran
b.	Ada standar effluent/baku mutu limbah cair untuk hotel, tidak ada lampiran
c.	Tidak ada standar effluent/baku mutu limbah cair untuk hotel

## 3. Instalasi Pengelolaan Air Limbah

No	Kriteria
a.	Ada instalasi pengolahan air limbah dari rumah tangga, dengan penjelasan
b.	Ada instalasi pengolahan air limbah dari rumah tangga, tidak ada penjelasan kapasitasnya
c.	Tidak ada instalasi pengolahan air limbah dari rumah tangga

## C. Pengendalian Pencemaran Udara

## 1. Produk Hukum

No	Kriteria
a. Pengendalian Pencemaran Udara	
1)	Ada, dalam bentuk peraturan daerah, ada lampiran
2)	Ada, dalam bentuk peraturan daerah, tidak ada lampiran
3)	Ada, dalam bentuk peraturan bupati/wali kota, ada lampiran
4)	Ada, dalam bentuk peraturan bupati/wali kota, tidak ada lampiran
5)	Ada, dalam bentuk draf naskah akademis, ada lampiran
6)	Ada, dalam bentuk draf naskah akademis, tidak ada lampiran
7)	Tidak ada peraturan tentang pengendalian pencemaran udara
b. Pengendalian Kerusakan Lingkungan	
1)	Ada, dalam bentuk peraturan daerah, ada lampiran
2)	Ada, dalam bentuk peraturan daerah, tidak ada lampiran
3)	Ada, dalam bentuk peraturan bupati/wali kota, ada lampiran
4)	Ada, dalam bentuk peraturan bupati/wali kota, tidak ada lampiran
5)	Ada, dalam bentuk draf naskah akademis, ada lampiran
6)	Ada, dalam bentuk draf naskah akademis, tidak ada lampiran
7)	Tidak ada peraturan tentang pengendalian kerusakan lingkungan

## 2. Muatan Yang Terdapat Dalam Peraturan

No	Kriteria
a.	Ada muatan mengenai atmosfer dan mengatur pelaksanaan Protokol Montreal, ada lampiran
b.	Ada muatan mengenai atmosfer dan mengatur pelaksanaan Protokol Montreal, tidak ada lampiran
c.	Ada muatan mengenai atmosfer tetapi tidak mengatur pelaksanaan Protokol Montreal, ada lampiran
d.	Ada muatan mengenai atmosfer tetapi tidak mengatur pelaksanaan Protokol Montreal, tidak ada lampiran
e.	Tidak ada muatan mengenai atmosfer, tetapi ada pengaturan mengenai pelaksanaan Protokol Montreal, ada lampiran
f.	Tidak ada muatan mengenai atmosfer, tetapi ada pengaturan mengenai pelaksanaan Protokol Montreal, tidak ada lampiran
g.	Tidak ada muatan mengenai atmosfer dan tidak ada pengaturan mengenai pelaksanaan Protokol Montreal

## 3. Pengawasan bengkel yang menggunakan

No	Kriteria
a.	$\geq 75\%$
b.	$50\% < x < 75\%$
c.	$25\% < x < 50\%$
d.	$10\% < x < 25\%$
e.	$< 10\%$

## D. Pengelolaan Tanah

## 1. Produk Hukum Mengenai Ekosistem Tanah

No	Kriteria
a.	Ada, dalam bentuk peraturan daerah, ada lampiran
b.	Ada, dalam bentuk peraturan daerah, tidak ada lampiran
c.	Ada, dalam bentuk peraturan bupati/wali kota, ada lampiran
d.	Ada, dalam bentuk peraturan bupati/wali kota, tidak ada lampiran
e.	Ada, dalam bentuk draf naskah akademis, ada lampiran
f.	Ada, dalam bentuk draf naskah akademis, tidak ada lampiran
g.	Tidak ada peraturan tentang pengelolaan ekosistem tanah ruang terbuka hijau

## 2. Muatan/Amanah yang Terdapat Dalam Peraturan

No	Kriteria
a.	Ada muatan mengenai standar penggunaan lahan dan inventarisasi tanah terkontaminasi, ada lampiran
b.	Ada muatan mengenai standar penggunaan lahan dan inventarisasi tanah terkontaminasi, tidak ada lampiran
c.	Ada muatan mengenai standar penggunaan lahan tetapi tidak ada pengaturan tentang inventarisasi tanah terkontaminasi, ada lampiran
d.	Ada muatan mengenai standar penggunaan lahan tetapi tidak ada pengaturan tentang inventarisasi tanah terkontaminasi, tidak ada lampiran
e.	Tidak ada muatan mengenai standar penggunaan lahan tetapi ada pengaturan tentang inventarisasi tanah terkontaminasi, ada lampiran
f.	Tidak ada muatan mengenai standar penggunaan lahan tetapi ada pengaturan tentang inventarisasi tanah terkontaminasi, tidak ada lampiran
g.	Tidak ada muatan mengenai standar penggunaan lahan dan inventarisasi tanah terkontaminasi

## 3. Tutupan Lahan

No	Kriteria
a.	$\geq 30\%$
b.	$15\% \leq x < 30\%$
c.	$10\% \leq x < 15\%$
d.	$5\% \leq x < 10\%$
e.	$< 5\%$

## E. Keanekaragaman Hayati

## 1. Produk Hukum

No	Kriteria
a.	Ada, dalam bentuk peraturan daerah, ada lampiran
b.	Ada, dalam bentuk peraturan daerah, tidak ada lampiran
c.	Ada, dalam bentuk peraturan bupati/wali kota, ada lampiran
d.	Ada, dalam bentuk peraturan bupati/wali kota, tidak ada lampiran
e.	Ada, dalam bentuk naskah akademis, ada lampiran
f.	Ada, dalam bentuk naskah akademis, tidak ada lampiran
g.	Tidak ada peraturan tentang keanekaragaman hayati

## 2. Muatan/Amanah Yang Terdapat Dalam Peraturan

No	Kriteria
a.	Ada lambang tanaman/hewan asli daerah, ada lampiran
b.	Ada lambang tanaman/hewan asli daerah, tidak ada lampiran

## 3. Program Inventarisasi Keanekaragaman Hayati

No	Kriteria
a.	Ada program inventarisasi keanekaragaman hayati, ada lampiran
b.	Ada program inventarisasi keanekaragaman hayati, tidak ada lampiran
c.	Tidak ada program inventarisasi keanekaragaman hayati

## 4. Taman Kehati/Keanekaragaman Hayati

No	Kriteria
a.	Ada taman kehati/keanekaragaman hayati, ada lampiran
b.	Ada taman kehati/keanekaragaman hayati, tidak ada lampiran
c.	Tidak ada taman kehati/keanekaragaman hayati

## 5. Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati

No	Kriteria
a.	Ada riset/penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi, lembaga riset, atau lembaga penelitian lainnya yang meneliti tentang kearifan lokal dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati, ada penjelasan
b.	Ada riset/penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi, lembaga riset, atau lembaga penelitian lainnya yang meneliti tentang kearifan lokal dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati, tidak ada penjelasan
c.	Tidak ada riset/penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi, lembaga riset, atau lembaga penelitian lainnya yang meneliti tentang kearifan lokal dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati

## F. SOSIAL DAN EKONOMI

## 1. Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Kriteria
a.	Perguruan Tinggi
b.	Sekolah Menengah Atas/Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Perguruan ...
c.	Sekolah Menengah Pertama/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
d.	Sekolah Dasar
e.	Tidak bersekolah

## 2. Prosentase Tingkat Kelulusan

No	Kriteria
a.	$\geq 80\%$
b.	$60\% \leq x < 80\%$
c.	$30\% \leq x < 60\%$
d.	$10\% \leq x < 30\%$
e.	$< 10\%$

## 3. Program Adiwiyata

No	Kriteria
a.	Keikutsertaan dalam program adiwiyata
	1) Mengikuti program adiwiyata, ada penjelasan
	2) Mengikuti program adiwiyata, tidak ada penjelasan
	3) Tidak mengikuti program adiwiyata

b.	Jumlah sekolah yang memperoleh penghargaan adiwiyata
	1) $\geq 15\%$
	2) $10\% < x < 15\%$
	3) $5\% < x < 10\%$
	4) $1\% < x < 5\%$
	5) $< 1\%$

## 4. Perkembangan Jenis Penyakit

No	Kriteria
a.	Terdapat perkembangan jenis penyakit, ada penjelasan
b.	Terdapat perkembangan jenis penyakit, tidak ada penjelasan
c.	Tidak menjawab pertanyaan

## 5. Prosentase Kematian Ibu dan Bayi

No	Kriteria
a.	$\geq 15\%$
b.	$10\% < x < 15\%$
c.	$5\% < x < 10\%$
d.	$1\% < x < 5\%$
e.	$< 1\%$

## 6. Pertumbuhan Ekonomi

No	Kriteria
a.	$\geq 10\%$
b.	$5\% < x < 10\%$
c.	$3\% < x < 5\%$
d.	$1\% < x < 3\%$
e.	$< 1\%$

## 7. Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi Hijau

No	Kriteria
1.	Terdapat perhitungan pertumbuhan ekonomi hijau, ada penjelasan
2.	Terdapat perhitungan pertumbuhan ekonomi hijau, tidak ada penjelasan
3.	Tidak terdapat perhitungan pertumbuhan ekonomi hijau

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SITI NURBAYA